

**STRATEGI DAN METODE DAKWAH SAHABAT  
HIJRAH DI DESA SUNGAI LILIN KECAMATAN SUNGAI  
LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos )

Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

**OLEH :**

**AIYANG REVANY**

**NIM 1811310002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO**

**(UINFAS) BENGKULU**

**TAHUN 2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Aiyang Revany, NIM 180310002 dengan judul "Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi Fakultas Ushulludin, Adan Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

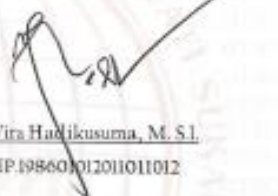
Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I



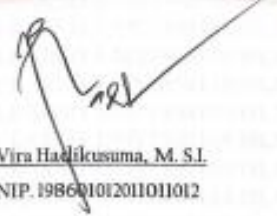
Dr. M. Ridha Syahibi, M. Ag.  
NIP. 196807272002121002

Pembimbing II



Wira Hadikusuma, M. Si.  
NIP. 198601012011011012

Mengetahui  
an Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M. Si.  
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Aiyang Revany Nim 1811310002 dengan judul "Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim penguji sidang Munaqasah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2022

Dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sôs) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag

NIP. 196807272002121002

Penguji I

Dr. Ismail, M.Ag

NIP.197206112005011002

Sekretaris

Wira Hadikusuma, M.S.I

NIP. 198601012021011012

Penguji II

M. Zikri, M.Hum

NIP. 198609032019031005

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" adalah asli belum pernah di ajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni dari gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia Skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Ushulludin, Adab Dan Dakwah atas nama saya dan dosen pembimbing Skripsi saya.
5. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022

Aiyang Revany

NIM. 1811310002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

*(Q.S Ar-Ra'd: 11)*

Allah tidak akan mengubah nasib seseorang itu jika diri sendiri dari orang itu tidak ada kemauan dan usaha untuk berubah.

*(Aiyang Revany)*

## PERSEMBAHAN

Terima kasih atas karunia-Mu ya Allah SWT yang telah Engkau berikan nikmat kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan iringan doa yang tulus sebagai balasan saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

- ❖ Teruntuk seseorang yang paling berjasa sepanjang hidupku yaitu Bapakku (Warsi Pujianto) dan Mamakku (Rokhayati), Terima kasih karna selalu mendukungku, menafkahkan, dan selalu mendoakan ku. Terima kasih atas segala perjuangan kalian untuk cita-citaku, masa depanku, serta kebahagiaanku.
- ❖ Adik ku satu-satunya Awang Abrili Selvani yang selalu aku repotkan semoga dirimu bangga padaku dan aku pun bangga padamu.
- ❖ Keluarga Besarku Kakek, Nenek, Oom, Bibik, Tante, pakde, bukde, ayuk, abang, semua kerabat sanak saudara yang ikut mendoakanku dan selalu memberiku semangat dan nasihat.
- ❖ Dosen Pembimbing skripsiku Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I dan Bapak Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag. Terima kasih karena telah bersabar mengajarkan serta membimbingku, memberi saran dan masukan, dan mengorbankan waktunya untuk bimbingan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dengan amal kebaikan pula.
- ❖ Teruntuk Sahabat baikku ( Mi'rojJul haqqul jannah, M. Jaka Pangestu, Mira Ika Putri, Nina Alvinia, Nadya meilani, Ayu Rike Maharani, Septa Artika) Terima kasih karena selalu menemaniku suka dan duka, menyemangatiku, mendukungku, dan berjuang bersama ku.
- ❖ Teman-teman kelas KPI A dan teman-teman organisasi (HMPS KPI) Terima kasih untuk segala pengalaman dan perjuangannya selama di bangku perkuliahan ini.

- ❖ Kampus hijauku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan almamater ku tercinta, Terima kasih untuk pengalaman dan pendidikan yang kudapat disini

## ABSTRAK

Aiyang Revany, NIM. 1811310002

**Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.**

Latar belakang skripsi ini yaitu, melihat adanya sebuah strategi dan metode dakwah yang digunakan salah satu komunitas sahabat hijrah yang ada di Sungai Lilin serta dukungan dan hambatan yang mereka hadapi. Maka dari itu ada dua persoalan yang dibahas didalam skripsi ini: (1) Bagaimana strategi dan metode dakwah sahabat hijrah di Sungai Lilin, (2) Apa Faktor Pendukung dan faktor penghambat dakwah sahabat hijrah dalam memajukan dan memakmurkan masjid-masjid di Sungai Lilin. Tujuan dari skripsi ini untuk menjelaskan strategi dan metode dakwah sahabat hijrah. Penelitian ini termasuk penelitian jenis lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Ada lima Strategi Dakwah yang digunakan oleh sahabat hijrah yaitu: Strategi sentimentil, Strategi rasional, Strategi indrawi, Strategi eating out, dan Strategi Minat Remaja. Dimana dari lima strategi diatas ialah untuk menarik minat remaja dan masyarakat dengan berperilaku sopan, menjaga perkataan, cara berpakaian yang sopan, mengajarkan musyawarah, menuangkan ide dan pendapat, lebih menyalurkan hobbi, dan pelajarann lainnya. (2) Metode dakwah yang sahabat hijrah gunakan ada dua yaitu Metode dakwah Mau'izhah Hasanah dan Metode dakwah Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan, yang mana didalam kedua metode ini mengandung unsur membimbing serta belajar bersama, musyawarah dan berani menuangkan pendapat, peringatan/nasihat, dan pesan-pesan positif lainnya. (3) Faktor pendukung dan penghambatnya yaitu anggota yang semangat tetapi kesulitan kendaraan dan waktu serta masyarakat yang sebagian telah mengindahkan kegiatan sahabat hijrah dan sebagian menolak.

**Kata Kunci : Strategi, Metode, Dakwah.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushulludin Adab Dan Dakwah, Universitas Isla Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua, Amin. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini untuk menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan skripsi.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih seiring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari allah swt, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan dorongan dan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan perkuliahan.
2. Dr. Aan Supian, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah beserta stafnya yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Wira Hadikusuma, S. Sos., M. S. I, selaku Ketua Jurusan Dakwah dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Pebri Prandika, M.Hum selaku Sekertaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushulludin, Adab Dan Dakwah.
5. Bapak Musyaffa, M. Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

6. Bapak Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Aziza Aryati, S. Ag., M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
8. Seluruh Dosen yang telah terlibat dalam perkuliahan selama ini terkhususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Komunitas Sahabat Hijrah yang telah mengizinkan, memberikan waktu dan informasi secara terbuka untuk melakukan penelitian ini.
10. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi kepada penulis terkait masalah dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentulah belum sempurna dan banyak kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembacanya.

Bengkulu, Juli 2022

Aiyang Revany  
Nim.1811310002

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....             | iii  |
| HALAMAN MOTTO .....                  | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....            | v    |
| ABSTRAK .....                        | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                 | viii |
| DAFTAR ISI .....                     | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang .....              | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....             | 5    |
| C. Batasan Masalah .....             | 5    |
| D. Tujuan Penelitian .....           | 5    |
| E. Manfaat Penelitian .....          | 6    |
| F. Kajian Penelitian Terdahulu ..... | 6    |
| G. Sistematika Penulisan .....       | 10   |
| BAB II KAJIAN TEORI .....            | 12   |
| A. Strategi Dakwah.....              | 12   |
| B. Dakwah .....                      | 17   |
| 1. Pengertian Dakwah .....           | 17   |
| 2. Fungsi Dakwah .....               | 19   |
| 3. Tujuan Dakwah.....                | 20   |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Subjek Dan Objek Dakwah .....         | 22        |
| 5. Materi Dakwah .....                   | 23        |
| 6. Unsur-Unsur Dakwah .....              | 24        |
| C. Metode Dakwah.....                    | 25        |
| 1. Pengertian Metode Dakwah.....         | 25        |
| 2. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah.....      | 26        |
| 3. Sumber Metode Dakwah .....            | 30        |
| D. Komunitas Hijrah.....                 | 31        |
| E. Kemakmuran Masjid.....                | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>37</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 37        |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....     | 38        |
| C. Informan Penelitian .....             | 38        |
| D. Sumber Data .....                     | 38        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 39        |
| F. Teknik Keabsahan data .....           | 40        |
| G. Teknik Analisis Data .....            | 43        |
| <b>BAB VI HASIL PENELITIAN .....</b>     | <b>45</b> |
| A. Deskripsi Wilayah .....               | 45        |
| B. Hasil Penelitian .....                | 48        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....      | 52        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 63        |
| B. Saran .....                           | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                    |           |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Allah mengajarkan pada kita ajaran islam yang sempurna untuk mengatur kehidupan manusia. Namun, kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide serta angan saja jika ajaran yang baik tidak disampaikan kepada manusia, lebih lagi jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Seperti aktivitas dakwah yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam, untuk menyampaikan dakwah kepada manusia dalam kehidupan ini membutuhkan sebuah strategi dan metode.<sup>1</sup>

Suatu usaha untuk mencapai kemenangan merupakan strategi, lalu yang diidentikkan dengan taktik, pola sasaran, tujuan, dan kebijakan umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan juga disebut sebagai sebuah strategi. Strategi yang dipakai oleh sebuah organisasi sangat ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai, serta kondisi yang ingin tercipta. Strategi yang dipakai dalam memecahkan persoalan tertentu sudah pasti berbeda dengan strategi yang diterapkan untuk memecahkan persoalan lain.<sup>2</sup>

Kemudian metode, Metode berasal dari dua kata yaitu “*mete*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan atau cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 56.

<sup>2</sup> Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 228.

<sup>3</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 6.

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam Islam tanpa dakwah Islam akan jauh dengan masyarakat, dakwah ditengah-tengah masyarakat bukan lah sesuatu yang asing namun kebradaanya nyata dengan umat Islam. Dakwah Secara harfiah merupakan masdar dari *fi'il* (kata kerja) *da'a* dengan artian ajakan, seruan, panggilan, undangan. Dakwah dapat berarti doa atau lainnya. Makna dakwah berkaitan dengan tugas Nabi Muhammad sebagai *al-da'i* atau *sahib al-da'wah*. Pembatasan ini berkaitan dengan ruang lingkup yang telah ditunjukkan oleh ayat-ayat al-Quran maupun al-Hadits untuk kepentingan dakwah islamiyyah, seperti pada (Q.S An-Nahl ayat 125) berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَايَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl 125)<sup>4</sup>

Hidayat Mursyidin, mengatakan bahwa da'wah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dai berbuat kemunkaran agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan diakhirat.<sup>5</sup> Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan. metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponorogo, 2008), h. 281.

<sup>5</sup> M.Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Da'wah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), cet.1, h.42-47.

hambatan-hambatan dakwah. Setiap strategi memiliki keunggulan dan kelemahan. Metodenya merupakan menggerakkan keunggulan tersebut dan memperkecil kelemahannya.<sup>6</sup>

Seperti Aktivitas keagamaan yang ada di Desa Sungai lilin kabupaten Musi Banyuasin saat ini yaitu aktivitas yang digerakan oleh pemuda dan pemudi di desa tersebut. Aktivitas ini merupakan kegiatan dakwah yang bertujuan untuk menciptakan pemuda yang kreatif, percaya diri, bersosialisasi yang baik, beriman dan taat kepada Allah dengan selalu menyebarkan kebaikan, selalu peduli terhadap lingkungannya, menarik para remaja agar gemar berkumpul di masjid untuk hal-hal positif.

Sahabat hijrah merupakan sebutan atau nama dari perkumpulan remaja-remaja ini, nama sahabat hijrah tercetus bersama pada saat musyawarah bersama sebelum membentuk ketua, wakil ketua, penasehat, serta jajaran lain. Sahabat hijrah berdiri pada akhir tahun 2018, pada saat itu ada 3 orang yang dicalonkan untuk menjadi ketua di sahabat hijrah lalu dari ke 3 calon tersebut hanya dipilih 1 saja sebagai ketua umum yaitu terpilihlah saudara Putra Soleh.

Pada awal terbentuk sahabat hijrah mempunyai 20 anggota termasuk dari ketua dan wakil ketua, dari 20 orang anggota ini ada yang sudah berkelurga, masih bersekolah, dan sebagian ada yang sudah berkerja tp belum menikah. Didalam sahabat hijrah semua kalangan boleh bergabung asalkan mereka mempunyai niat dan tujuan baik.

Penanggung jawab dari sahabat hijrah menjadikan komunitas ini sebagai gerdu terdepan desa sungai lilin untuk semua kegiatan yang diselenggarakan di desa Sungai lilin, seperti risma (remaja masjid) pada umumnya yang menyelenggarakan segala kegiatan hari-hari besar islam

---

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2000), h. 358.

di masjid terdekat begitu pula dengan adanya sahabat hijrah, mereka ikut serta membantu risma-risma pada saat menyelenggarakan kegiatan. Bukan hanya itu saja, sahabat hijrah juga mengagendakan beberapa kegiatan untuk para anggota dan juga masyarakat seperti mengaji bersama, musyawarah, ceramah, penggalangan dana, dan kegiatan seperti olahraga serta kesenian yang dituju pada para anggota sahabat hijrah.<sup>7</sup>

Setiap pelaksanaan kegiatan Sahabat Hijrah memiliki agenda untuk berkunjung atau berkumpul di setiap masjid yang ada di Sungai Lilin seperti masjid Al-Ilal Sungai Lilin, Masjid Agung Sungai Lilin dan masjid Al-Muttaqin Teluk Kemang. Gunanya mereka berkumpul di masjid-masjid yang berbeda disetiap pertemuan atau kegiatan yaitu untuk menjalin silaturahmi masyarakat sekitar masjid dan memakmurkan masjid-masjid di Desa Sungai Lilin.<sup>8</sup>

Sahabat Hijrah memiliki tujuan pokok dengan mendirikan komunitas ini, yaitu dengan memakmurkan masjid di daerah Sungai lilin. Menurut ketua umum sahabat hijrah dengan adanya kegiatan<sup>2</sup> yang diselenggarakan di masjid, lalu membantu dana pembangunan masjid, ikut serta dalam membersihkan masjid, dan sholat berjamaah dimasjid pun salah satu contoh bahwa kita sedang memakmurkan masjid yang ada didesa kita. Namun agar semua ini ada dimasjid-masjid maka guna dari sahabat hijrah yaitu merangkul semua orang khususnya pemuda pemudi yang ada didaerah sunga lilin untuk peduli dan menjadi pemuda pemudi yang aktif dan bersosialisasi di dalam masjid.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Putra Sol. Ketua Sahabat Hijrah, Wawancara tanggal 26 Oktober 2021, pukul 12.38.

<sup>8</sup> Ade, Penasehat Sahabat Hijrah, Wawancara tanggal 26 Oktober 2021, pukul 13.29.

<sup>9</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara tanggal 8 maret 2022, Pukul 20.24.



Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang komunitas Sahabat Hijrah, melihat dari fenomena yang ada pada saat ini seiring dengan perkembangan jaman anak-anak muda sangat jarang terlihat aktif pada kegiatan yang ada dimasjid-masjid. Jadi melihat semangat beberapa pemuda pemudi didesa sungai lilin ini dalam mempertahankan kemamuran masjid serta menanamkan kreatifitas anak muda untuk menjalankan dakwah yang ada di Desa Sungai Lilin tersebut. Maka dari itu penulis tertaik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang diatas, permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dan metode dakwah sahabat hijrah di Desa Sungai Lilin?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat dakwah sahabat hijrah dalam mempertahankan kemakmuran masjid-masjid di Desa Sungai Lilin?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul yang diteliti dalam skripsi ini, peneliti membatasi pembahasan penelitian ini. Agar menghindari kesalahpahaman dan terlalu meluasnya isi pembahasan, Maka penelitian ini dibatasi hanya pada strategi dan metode dakwah yang digunakan oleh Sahabat Hijrah dari tahun 2018-2021 di Desa Sungai Lilin.

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui strategi dan metode dakwah sahabat hijrah di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah sahabat hijrah dalam memajukan dan memepertahankan kemakmuran masjid-masjid di Desa Sungai Lilin.

#### E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dari cara bersosialisasi, pendekatan, cara merencanakan dakwah, dan menambah wawasan ilmu terhadap masyarakat Sungai Lilin tentang memakmurkan sesuatu guna ada strategi dan metodenya

2. Kegunaan Praktis

- a. Kegunaan penelitian ini secara praktis ialah diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan bagi para praktisi dan juga bagi para pembaca tentang strategi dan metode dakwah di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Sehingga dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan kajian penelitian serupa.
- b. Selanjutnya, penelitian ini juga sebagai sumbangan untuk perpustakaan Jurusan Dakwah, Fakultas Ushulluddin, Adab dan Dakwah dan pustaka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno agar menambah wawasan terkait judul penelitian.

3. Kegunaan Akademik.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai syarat menyelesaikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Fakultas Ushulluddin, Adab dan Dakwah.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2019, yang berjudul *Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung*. Bahwa pada penelitian ini menyimpulkan bahwa kelurahan sepang jaya merupakan masyarakat yang mana masyarakatnya terdiri dari suku Jawa, Lampung dan Sunda dari masing-masing suku memiliki adat kebiasaan yang berbeda dan organisasi yang berbeda seperti NU, Muhammadiyah akan tetapi diantara mereka cenderung individualis dengan suku masing-masing serta ukhuwah yang rendah.

Namun di tahun 2000-2001 terjadi pasang surut jamaah mulai dari 10 orang menjadi 20 orang bahkan sempat 5 orang jamaah saja. Melihat keadaan tersebut akhirnya anggota yang masih aktif berinisiatif untuk bisa menaikkan minat masyarakat kembali pada kegiatan-kegiatan Majelis Taklim. Inisiatif tersebut ialah dengan arisan, anggota Majelis Taklim dengan datang kerumah warga satu persatu dengan maksud arisan sekaligus mengajak warga untuk turut meramaikan Majelis Taklim. Dalam proses tersebut diketahui sebab-sebab mengapa masyarakat tidak aktif kembali dalam Majelis Taklim serta dengan metode dakwah yang diterapkan Majelis Taklim Baitussalam dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Achmad, *”Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung”*(Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, 2019), h.20.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Oktarina Kusuma Sari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, 2014, yang berjudul Analisis Metode Dakwah Q.S An-Nahl Ayat 125 Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini menyimpulkan Salah satu media dakwah adalah novel, novel sebagai salah satu karya sastra bisa dijadikan salah satu media dakwah. Maka dari itu peneliti membahas Metode Dakwah Q.S An-Nahl ayat 125 yang Habiburrahman El Shirazy dalam novel *Ayat-Ayat Cinta*. Metode dakwah dalam penelitian ini menurut peneliti hanya Q.S An-Nahl ayat 125 yang menjelaskan secara rinci dan memiliki tiga metode dakwah sekaligus, selain itu metode dakwah Q.S An-Nahl ayat 125 adalah metode dakwah yang paling umum digunakan oleh komunikator dakwah saat melakukan dakwahny.<sup>11</sup>

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Lina Karlina mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Antasari, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2016. Yang berjudul Metode Dakwah Para Da'i Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Penelitian ini disimpulkan bahwa Setiap da'i atau penceramah untuk menghadapi manusia yang berbagai ragam cara atau metode serta perangkat-perangkat lainnya untuk mewujudkan apa yang ingin dicapai dalam dakwah islam. Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan cukup banyak da'i yang melakukan kegiatan dakwah dengan berbagai cara, yang mana hal ini pasti ada faktor penghambat dan pendukungnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Oktarina kusuma sari, "*Metode Dakwah Q.S An-Nahl Ayat 125 Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*" (Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushulludin, Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2014), h. 22.

<sup>12</sup> Lina Karlina, "*Metode Dakwah Para Da'i Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Keagamaan Dikecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*" (Skripsi Fakultas Dakwah Dan komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), h.22.

Keempat, Penelitian ini dilakukan oleh Hanifa Rusidah Mahasiswi Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2022, yang berjudul Strategi Dakwah Melalui Dongeng Di Kampung Donggeng Tangerang Selatan. Penelitian ini disimpulkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan Kampung Dongeng Tangerang Selatan dalam mendongeng yang disampaikan merupakan sebuah bentuk rasa kepedulian terhadap komunikasi yang seharusnya diserap dengan cara yang baik, efektif serta menyenangkan. Perencanaan strategi dakwah yang dilakukan Kampung Dongeng Tangerang Selatan merupakan bekal dengan apa yang dianjurkan dengan cara yang menyenangkan untuk menyampaikan pesan tanpa menggurui sebagai bentuk dakwah yang bisa menarik berbagai kalangan usia. Selain banyaknya faktor yang mendukung dalam menjalankan dakwahnya, Kampung Dongeng juga mengalami beberapa masalah atau kendala yang menjadi hambatan didalamnya.<sup>13</sup>

Dari keempat penelitian diatas ialah menjadi rujukan referensi penulis dan dari keempat penelitian terdahulu tersebut, memiliki perbedaan dengan penelitian penulis. Seluruh penelitian hanya terfokus pada metode dakwah, tidak satupun yang menyinggung tentang strategi dakwahnya. Maka dari itu penulis memfokuskan juga pada strategi dan metode dakwahnya melalui metode deskriptif dengan penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan dari penelitian penulis, yaitu terdapat pada tema, objek penelitiannya serta teori dengan penelitian yang penulis angkat memiliki perbedaan. Tema pada penelitian ini yaitu Strategi dan metode Dakwah yang dilakukan oleh sahabat hijrah kepada remaja di

---

<sup>13</sup> Hanifa Rusidah, “Strategi Dakwah Melalui Dongeng Di Kampung Donggeng Tangerang Selatan”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Ilmu Al-Quran, 2022), h. 10

desa Sungai Lilin, Objek penelitian penulis ialah Sahabat Hijrah di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan penelitian yang akan penulis teliti ialah: Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun didalam penelitian ini penulis akan memaparkan tentang bagaimana strategi dan metode dakwah yang digunakan sahabat hijrah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat mereka dalam memakmurkan dan memajukan masjid di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dirancang dalam penulisan skripsi ini agar lebih mengarah pada tujuan pembahasana, didalam sistematika penulisan terdapat beberapa bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini diuraikannya latar belakang masalah,rumusan masalah, batasan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori : pada bab ini diuraikan beberapa penjelasan tentang Pengertian Strategi, Pengertian Dakwah, Fungsi Dakwah, Tujuan dakwah, Objek Dan Subjek Dakwah, Materi Dakwah, Pengertian Metode Dakwah, Bentuk-Bentuk Metode Dakwah, Sumber Metode Dakwah, Pengertian Hijrah,Hukum Hijrah, Komunitas Hijrah, Makna Hijrah, dan Kemakmuran Masjid.

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dengan mudah untuk mencari data dan menggali informasi dari responden serta merancang untuk menganalisis data yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul, tempat dan waktu penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab VI Hasil Penelitian : Berbicara mengenai bab hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas meliputi deskriptif wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup : Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan penulis dan saran yang ditunjukkan khusus untuk Sahabat Hijrah..

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* atau *Strategeus* yang jamaknya menjadi strategi. *Strategos* mempunyai arti jenderal tetapi dalam bahasa Yunani kuno berarti perwira negara (state officer) dengan fungsi yang luas.<sup>14</sup> Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah mengenai sasaran.<sup>15</sup>

Strategi adalah penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi dengan menerapkan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini. Strategi juga memperhatikan lingkungan dan keunggulan kompetitif, yang berkelanjutan sepanjang waktu, tidak dengan manuver teknis, tetapi dengan menggunakan persepsi jangka panjang. Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan organisasi tersebut berada.<sup>16</sup>

K. Andrew dikutip Mudrajat Kuncoro mengatakan bahwa strategi adalah pola sasaran, tujuan, dan kebijakan umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang dipakai oleh sebuah

---

<sup>14</sup> Laksmi Dewi dan Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Depag RI, 2009), h. 3.

<sup>15</sup> Mubasyaroh, *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, (Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 2018), h. 314.

<sup>16</sup> Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Quran*, (blurb Inc: Amerika Serikat, 202), h. 7.



organisasi sangat ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai, serta kondisi yang ingin tercipta. Strategi yang dipakai dalam memecahkan persoalan tertentu sudah pasti berbeda dengan strategi yang diterapkan untuk memecahkan persoalan lain.

Beberapa dari pengertian strategi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa strategi merupakan konsep atau kerangka berpikir, sedangkan metode merupakan penerapan konsep tersebut. Strategi dapat dipahami sebagai segala cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Jika strategi dikaitkan dengan dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dalam dakwah ialah siasat, taktik yang ditempuh dalam mencapai tujuan dakwah.<sup>17</sup>

Dalam kegiatan komunikasi, Efendi mengartikan strategi sebagai perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Ia tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang harus ditempuh, tetapi juga berisi taktik operasionalnya. Ia harus didukung teori karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Untuk strategi komunikasi tersebut, segala sesuatunya harus memerhatikan komponen komunikasi dan teori Harold D.Lassell, yaitu *Who says What in Which Channel to Whom with What effect* (komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek).

*Al Bayanuni* membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu :

a. Strategi sentimentil (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi sentimentil adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan

---

<sup>17</sup> Dimas, *Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib Di Kampung Melayu Semarang*, Vol. 14 No. 1 Tahun 2014, h. 77.

kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpenggirkan (marginal) dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para mualaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya. Strategi sentimentil ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah.

b. Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*)

Strategi rasional adalah dakwah dengan berapa metode yang menfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Nabi SAW menggunakan strategi ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka yahudi, Mereka terkenal dengan kecerdikannya. Saat ini, kita menghadapi orang-orang terpelajar yang ateisrasionalis.

c. Strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Diantara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dahulu, Nabi SAW mempraktikkan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat nabi. Para sahabat nabi menyaksikan *mukjizat* Nabi SAW. Secara tidak langsung, seperti

terbelahnya rembulan. Bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia.<sup>18</sup>

Dalam proses dakwah haruslah menggunakan strategi dakwah yang bijak, karena jika seorang dai menggunakan strategi yang bijaksana dalam menyampaikan dakwahnya maka, atas izin Allah swt hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan proses dakwah yang dilakukan. Sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai dengan baik. Selain itu, seorang dai juga harus memahami prinsip-prinsip dalam komunikasi islam agar proses penyampaian pesan dapat diterima. Dalam berbagai literatur mengenai komunikasi Islam, ada enam jenis gaya berbicara dalam etika penyampaian komunikasi dalam Islam, yaitu:

1. Qaulan ma'rufa

Qaulan ma'rufa memiliki arti yaitu perkataan yang baik, santun, dan tidak menyinggung perasaan atau ungkapan yang pantas yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Juga bermakna pembicaraan yang menimbulkan kebaikan atau bermanfaat. Seorang dai harus memiliki perkataan yang baik dengan siapa pun, dimana pun, dan kapan pun, dengan niat pembicaraan tersebut dapat mendatangkan pahala baik bagi dai maupun juga mad'unya.

2. Qaulan sadida

Seorang dai harus menginformasikan pesan yang benar, qaulan sadida dapat diartikan sebagai perkataan yang benar, jujur, dan tidak ada manipulasi. Pentingnya seorang dai memiliki perkataan yang benar sangat berpengaruh kepada mad'u karena perkataan yang benar tidak akan menimbulkan keraguan dan bisa meyakinkan pendengarnya. Qaulan sadida juga berarti tidak bohong,

---

<sup>18</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Kencana , 2015), h. 351-353.

dalam Al-Quran kita diajarkan untuk tidak berdusta, karena akan menimbulkan kerugian bagi seseorang yang berbuat demikian.

3. Qaulan layyina

Qaulan layyina merupakan perkataan yang lemah lembut, dengan penuh keramahan dan suara yang enak didengar sehingga dapat menyentuh hati para mad'u. Dalam komunikasi Islam, seorang dai diharuskan untuk menghindari perkataan-perkataan yang kasar dan intonasi yang tinggi dalam penyampaian dakwahnya.

4. Qaulan maysura

Qaulan maysura berarti perkataan yang mudah dimengerti, dipahami, dan dicerna oleh mad'u. Qaulan maysura juga memiliki arti perkataan yang menyenangkan. Seorang dai dituntut harus memiliki perkataan yang mudah dipahami oleh lawan bicaranya, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Dai yang baik adalah dai yang disenangi oleh mad'unya dengan memiliki simpati, empati, dan juga perkataan yang menyenangkan.

5. Qaulan baligha

Dalam komunikasi Islam, qaulan baligha bermakna perkataan yang membekas di jiwa. Dai diharapkan menggunakan kata-kata yang efektif, komunikatif, dan juga mudah dimengerti agar mad'u paham dengan baik pesan yang disampaikan sehingga membekas sampai ke dalam jiwa mad'u. Dalam berkomunikasi, seorang dai harus paham dengan baik bagaimana cara berkomunikasi dengan orang awam maupun dengan cendikiawan, harus dapat membedakan lawan bicara yang akan dihadapi.

## 6. Qaulan karima

Qaulan karima adalah perkataan yang sangat mulia, enak didengar, dan bertatakrama. Seorang dai dapat menggunakan perkataan ini pada saat lawan bicaranya lebih tua dan harus dihormati. Qaulan karima dapat juga diartikan sebagai kata yang santun dan tidak kasar.<sup>19</sup>

## B. Dakwah

### 1. Pengertian Dakwah

Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai "*isim masdar*". Kata ini berasal dari *fi'il* (kata kerja) "*Da'a-yad'u*", artinya memanggil, mengajak atau menyeru. Orang yang memanggil, mengajak atau menyeru atau melaksanakan dakwah dinamakan "*da'i*". Jika yang menyeru atau da'inya terdiri dari beberapa orang (banyak) disebut "*du'ah*".

Dakwah menurut arti istilahnya mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli ilmu dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka didalam memberikan pengertian tersebut. Sehingga antara definisi menurut ahli yang satu dengan lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan.<sup>20</sup>

Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Sulthon dalam bukunya *Desain Ilmu Dakwah*.

- a. Dakwah diartikan sebagai usaha yang mengarah pada upaya melakukan perbaikan suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran.

---

<sup>19</sup>Bustanol Arifin, Jurnal Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Volume 2 Nomor 2 (2018), h. 159-178.

<sup>20</sup>Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash), h.17-19.

- b. Dakwah diartikan sebagai usaha membuka konfrontasi keyakinan di tengah-tengah arena kehidupan manusia yang sangat beragam, sehingga membuka kemungkinan bagi manusia untuk menentukan pilihannya sendiri.
- c. Dakwah diartikan sebagai proses mengaja manusia dengan cara-cara yang bijak sana kepada jalan yang bena sesuai dengan perintah Allah demi kemaslahatan dan kebahaiaannya di dunia dan akhirat.
- d. Dakwah diartikan sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.<sup>21</sup>

Dakwah merupakan sistem yang utuh, ketika seseorang melakukan dakwah paling tidak ada tiga sub sistem yang tidak dipisahkan yaitu da'i, mad'u dan pesan dakwah. Akan jah lebih efektif manakala dakwah dilaukan dengan menggunakan metode, media dan menyusun tujuan yang jelas. Oleh karena itu, keberhasilan dakwah tidak ditemukan oleh satu sub sistem saja, akan tetapi ada sub sistem lain yang mendukungnya.

Dengan mengetahui hakikat dakwah, maka dapat rumuskan pengertian dakwah Islam yakni proses mengajak dan mempengaruhi orang menuju jalan Allah yang dilakukan oleh umat islam secara sistematik. Dai sinilah jelas menunjukan bahwa kegiatan dakwah membutuhkan pengorganisasian yang sistematik dan moderen serta dapat dikembangkan melalui kajian epistemologinya baik baik menyangkut strategi, prinsip, metode, standar keberhasilan, dan evaluasi pelaksanaanya.<sup>22</sup>

## 2. Fungsi Dakwah

---

<sup>21</sup> Abu Rokhmad, *Dakwah &Konseling Islam*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2008), h. 2.

<sup>22</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta:Rajawali, 2013), h. 45-46.

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Sejak Rasulullah secara resmi diangkat sebagai nabi dan rasul, maka sejak itulah timbul dakwah ditekan kemudian bergeraklah juru-juru dakwah yang menyebarkan ajaran Islam ke berbagai penjuru dunia. Nabi tidak ingin dinamika dakwah berhenti karna sepeninggalannya. Oleh karena itu, sebelum beliau meninggal dihadapan ummat beliau menyerahkan estafet dakwah kepada umat manusia.<sup>23</sup>

Islam menghendaki tatanan masyarakat yang ideal bagi akidah, ibadah maupun akhlakunya. Akan tetapi, dalam sejarah kemanusiaan masyarakat demikian belum pernah terwujud secara utuh. Oleh karena itulah dakwah selalu diperlakukan untuk meningkatkan kualitas spiritual manusia secara perorangan maupun masyarakat. Dakwah Islam bertugas memfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang memang telah menjadi fikri asalnya, agar mereka dapat menghadapi tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah.

Sayid Qutub mengatakan bahwa (risalah) atau dakwah Islam ialah mengajak semua orang untuk tunduk kepada Allah swt, taat kepada rasulullah saw dan yakin akan hari kiamat. Sasarannya adalah mengeluarkan manusia menuju penyembuhan dan penyerahan seluruh jiwa raga kepada Allah swt. Dengan demikian dakwah yang menjai tanggung jawab kaum muslimin adalah bertugas menuntun manusia kealam terang, jalan kebenaran dan mengeluakan manusia yang berada dalam kegelapan kedalam penuh cahaya.

Dari uraian diatas, maka dapat disebutkan fungsi dakwah adalah :

---

<sup>23</sup> Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, Jurnal Hunafa Vol. 4, No. 1, Maret 2007, h. 73 – 78.

- a. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai rahmatan lil'alamina bagi seluruh makhluk Allah.
- b. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
- c. Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemunkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.<sup>24</sup>

### 3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan upaya pengaktualisasian pesan

pesan dakwah yang ingin dicapai dari aktifitas dakwah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari guna terwujudnya tujuan dakwah, yaitu membumikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam demi terciptanya sebuah tatanan kehidupan yang diridhai oleh Allah SWT.

Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkannya ajaran Islam bagi umat manusia sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrul Ahmad menyinggung tentang tujuan dakwah adalah untuk memengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosialkultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.<sup>25</sup>

Adapun Karakteristik Tujuan Dakwah Yakni:

---

<sup>24</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.56-59.

<sup>25</sup> Ibn Taimiyah, *Manhaj. Da'wah Salafiyah*. ( Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), h. 6.



- a. Sesuai, Tujuan dakwah bisa selaras dengan misi dan visi dakwah itu sendiri
- b. Berdimensi waktu, yaitu tujuan dakwah haruslah konkret dan bisa diantisipasi kapan terjadinya.
- c. Layak, tujuan dakwah hendaknya berupa suatu tekad yang bisa diwujudkan.
- d. Luwes itu senantiasa bisa disesuaikan atau peka (sensitif) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat.
- e. Bisa dipahami, tujuan dakwah haruslah mudah dipahami dan dicerna.<sup>26</sup>

Disamping itu tujuan dakwah adalah mendapat kebaikan dunia dan akhirat serta terbebas dari azab neraka. Sebagaimana firman Allah dalam Surah al-Baqarah ayat 202 :

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan dan Allah sangat cepat perhitungannya<sup>27</sup>

Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar adalah dua hal yang saling berpaut yang menjadi kewajiban bagi seorang muslim. Siapapun kita, maka harus berusaha sekuat tenaga dengan segala upaya untuk mencegah kezhaliman. Dalam banyak kesempatan, akan kita temukan orang-orang yang masih belum tahu akan kebenaran. tugas kita, ialah mendakwahi dengan menyampaikan kebenaran. Kemudian, mengajak untuk bersama sama melakukan kebaikan tersebut. Nahi Munkar ialah mencegah dari keburukan. Ada orang yang berbuat buruk karena ia tidak tahu, maka beritahukan bahwa apa yang dilakukannya merupakan perbuatan yang

---

<sup>26</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.60-61.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 3.

buruk. Mencegah keburukan tidak boleh dengan keburukan pula. Melainkan harus disampaikan dengan cara yang ihsan.<sup>28</sup>

#### 4. Subjek Dan Objek Dakwah

##### a. Subjek Dakwah

Dakwah secara terminologi adalah menyeru atau mengajak umat manusia baik perorangan ataupun kelompok kepada agama Islam. Dari pengertian tersebut diatas, maka dapat diambil dari kata da'i sebagai subjek dai dakwah itu sendiri. Para da'i juga dikenal dengan sebutan lain seperti muballigh, ustadz, kyai, ajengan, tuan guru dan lain-lain. Hal ini didasarkan atas tugas dan eksistensinya sama seperti da'i. Padahal, haikatnya tiap-tiap sebutan tersebut memiliki kadar kharisma dan keilmuan yang berbeda-beda dalam pemahaman masyarakat Islam di Indonesia. Dilihat dari latar pendidikan dan pengalaman para da'i ada yang diperoleh melalui mengaji dan mengkaji dari sang guru (pendidikan formal), autodidak dari kitab-kitab kuning karya ulama salaf (*ortodoks*) dan khalaf (*kontemporer*), buku-buku dan mass media. Sedangkan pengalaman yang bersifat supra natural diperoleh dan dipelajari secara spesifik dengan pelbagai riyadhah (cara-cara ritual tertentu).<sup>29</sup>

##### b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi audiens yang akan diajak kedalam Islam secara kaffah. Mereka bersifat heterogen, baik dari sudut ideologi, misalnya, atheis, animis, musyrik, munafik, bahkan ada juga yang muslim. Dari sudut pandang yang berbeda baik intelektualitas, status sosial, kesehatan, pendidikan, dan sehausnya ada batasan ada bawahan, ada

---

<sup>28</sup> H Hasanah, *Pendekatan psikologi dakwah*, jurnal ilmu dakwah uin antasari, vol 12 no 23, 2017, h. 20.

<sup>29</sup> M. Zukroni, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka , 2000), cet 1, h. 23.

yang berpendidikan ada yangbuta huruf, ada yang kada ada yang miskin, dan sebagainya. Bila dilihat dari kehidupan psikologis, masing-masing golongan masyarakat tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi dan kontekstualitas lingkungannya. Sehingga hal tersebut menuntut kepada sistem dan metode pendekatan dakwah yang efektif dan efesien, mengingat dakwah adalah penyampaian ajaran agama sebagai pedoman hidup yang universal, rasional dan dinamis.<sup>30</sup>

## 5. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam kitabullah maupun Sunnah Rasul-nya yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip yaitu:

- a. Aqidah, yang menyangkut sistem keimanan/kepercayaan terhadap Allah SWT. Dan ini menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktifitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya dan sifat-sifat yang dimiliki. Hal ini merupakan manifestasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan(keimanan) yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat-nya, Iman kepada kitab-kitab-nya, Iman kepada Rasul-nya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha dan Qadhar.
- b. Syari'at, yaitu rangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh, mana yang halal dan haram, mana yang mudah dan lain sebagainya, dan ini juga menyangkut hubungan manusia dengan sesamanya. Pembahasan yang termasuk dalam syari'at meliputi ibadah yaitu thaharah, sholat, zakat, puasa, dan haji.

---

<sup>30</sup> M. Zukroni, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), cet 1, h. 32-37.

- c. Akhlak, yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertical dengan Allah. Maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.<sup>31</sup>

## 6. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen dakwah :

- a. Sumber (da'i, penceramah, komunikator)

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terjadi dai satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

- b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *massage*, *content* atau *informasi*.

- c. Media

Media adalah alat sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pekar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.

- d. Penerima

---

<sup>31</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 50.

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satuorang atau lebih,bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak adanya penerima jika tidak ada sumber.

e. Pengaruh atau efek

Pengauh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilaukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengauh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, Pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau pengetahuan, sikap, dan tindakan akibat penerimaan pesan.<sup>32</sup>

### C. Metode Dakwah

#### 1. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*mete*”(melalui) dan “*hodos*”(jalan atau cara). Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodice*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa yunani metode berasal dai kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq*. Metode Berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>33</sup> Sedangkan dakwah merupakan tugas kerisalahan, yang menuntut setiap pribadi muslim untuk ikut berperan. Pendapat Syakh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka

---

<sup>32</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 65-68.

<sup>33</sup> M.Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006, cet.2, h. 6.

berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>34</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>35</sup>

Metode dakwah seperti yang dipahami para ulama selama ini, melainkan juga tentang pendekatan dakwah yang berpusat pada mitra dakwah maupun pendakwah. Kedua pendekatan ini dapat dipadukan, pola pamanduannya menjadi inti ayat ini. Kita diperintahkan untuk melakukan perubahan secara terus menerus. Berdasarkan surah An-Nahl ayat 125 telah disebutkan bahwa terdapat tiga metode dakwah yang diperintahkan oleh Allah Swt, yaitu *Bil Hikmah* (Kebijaksanaan), *mau'izah hasanah* (pengajaran yang baik), dan *mujadalah* (perdebatan dengan cara yang baik).

## 1. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah

### a. Al-Hikmah

#### 1). Pengertian bi al-hikmah

Kata "*Hikmah*" dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma'fifat. Bentuk masdarnya adalah "*hukman*" yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

Al-Hikmah juga berarti tali kekang pada binatang, seperti istilah hikmatul lijam, karena lijam (cambuk atau kekang kuda)

---

<sup>34</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012), h.1.

<sup>35</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006, cet. 2, h.7.

itu digunakan untuk mencegah tindakan hewan. Diartikan demikian karena tali kekang itu membuat penunggang kudanya dapat mengendalikan kudanya sehingga penunggang kuda dapat mengaturnya baik untuk perintah lari atau berhenti. dari kiasan ini maka orang yang memiliki hikmah berarti orang yang mempunyai kendali diri yang dapat mencegah diri dai hal-hal yang kurang bernila atau menurut Ahmad bin Munir al-Muqri al-Fayumi berarti dapat mencegah dari perbuatan yang hina.<sup>36</sup>

Dalam konteks usul fiqih istilah Hikmah dibahas ketika ulama' ushul membicarakan sifat-sifat yang dijadikan ilat hukum dan pada kalangan terikat hikmah diartikan pengetahuan tentang rahasia Allah SWT. Orang yang memiliki hikmah disebut al-hakim yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu. Kata hikmah juga sering dikaitkan dengan filsafat, karena filsafat juga mencari pengetahuan haikat segala sesuatu.

b. Hikmah dalam dakwah

Hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses tidaknya dakwah. Dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para da'i memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para mad'u dengan tepat. Oleh karena itu, para da'i dituntut untuk mapu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan kalbunya.

Hikmah adalah bakal da'i menuju sukses. Karunia Allah yang diberikan kepada orang yang mendapatkan hikmah

---

<sup>36</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), cet. 2, h. 8.

insyaallah juga akan berimbas kepada para mad'unya, sehingga mereka termotivasi untuk mengubah diri dan mengamalkan apa yang disampaikan da'i kepada mereka. Tidak semua orang mampu meraih hikmah, sebab allah hanya memberikannya untuk orang yang layak mendapatkannya.

Hikmah sebagai sifat dan bagian yang menyatu dalam metode dakwah dan betapa perlunya dakwah mengikuti langkah-langkah yang mengandung hikmah seolah-olah menunjukkan metode dakwah praktis kepada para juru dakwah yang mengandung arti mengajak manusia kepada jalan yang benar dan mengajak manusia untuk menerima dan mengikuti petunjuk agama dan akidah yang benar.

Hikmah merupakan pokok awal yang harus dimiliki oleh seorang da'i dalam berdakwah. Karena dengan hikmah ini akan lahir kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam menerapkan langkah-langkah dakwah, baik secara metodologis maupun praktis. Oleh karna itu, hikmah yang memiliki multi definisi mengandung arti dan makna yang berbeda tergantung dari sisi mana melihatnya.<sup>37</sup>

c. Metode *Mau'izhah Hasanah*

Secara bahasa Mauizah Hasanah terdiri dari dua kata yaitu *ma'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza ya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti: nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Mau'idzah hasanah dapatlah diartikan sebagai pengungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiyat) yang bisa dijadikan

---

<sup>37</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006, cet. 2, h. 11-14.



pedoman dalam kehidupan agar mendapat keselamatan dan akhirat.<sup>38</sup>

Untuk metode *mau'izhah al-hasanah* perlu diperhatikan faktor-faktornya seperti berikut :

- 1). Tutur kata yang lembut sehingga hal itu terkesan dihati.
- 2). Menghindari sikap tega dan kasar.
- 3). Tidak menyebut-nyebut kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang yang didakwahi, karena boleh jadi hal itu dilakukan atas dasa ketidaktahuan ata dengan niat yang baik.<sup>39</sup>

Jadi kesimpulan dari mau'izahah hasanah, mengandung arti kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan; Tidak membongkar atau membeber kesalahan orang lan sebab kelemahan-kelemahan dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman.<sup>40</sup>

d. Metode *Al-Mujadalah Bi-al-lati Hiya Ahsan*

Dari segi etimologi (bahasa) lafazh mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Apabila ditambahkan Alif pada huruf yang mengikuti wazan faa’ala, ”*jaadala*” dapat bermana dan mujadalah adalah perdebatan.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012), h. 251.

<sup>39</sup> Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah & metode Dakwah Nabi*, h. 122.

<sup>40</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, ( Jakarta : Kencana, 2006), cet. 2, h. 17.

<sup>41</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012), h. 253-254.

Dari segi istilah (terminologi) terdapat beberapa pengertian *al-mujadalah* (*al-Hiwar*), *Al-Mujadalah* (*al-Hiwar*) berarti upaya tukar pendapat oleh dua pihak secara sinergi tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *al Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak dilahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpendapat kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.<sup>42</sup>

## 2. Sumber Metode Dakwah

### a. Al-Quran

Didalam Al-Quran banyak sekali ayat-ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditunjukkan kepada nabi muhammad ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh setiap muslim. Karena Allah tidak akan menceritakan melankan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam Al-Quran.

### b. Sunnah Rasul

---

<sup>42</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), cet. 2, h. 19.

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di makkah maupun di madinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya, karena setidaknya kondisi yang dihadapi rasulullah ketika itu dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.

c. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberi contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama.

d. Pengalaman

*Experience Is The Best Teacher*, itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadang kala dijadikan reference ketika berdakwah.<sup>43</sup>

#### D. Komunitas Hijrah

Memasuki era milenial, perlahan makna dari semangat pemuda itu berubah konotasinya. Dewasa ini realita “anak muda zaman now” hadir dengan berbagai macam gaya hidup dan eksistensinya di media sosial. Kata “generasi micin” pun lahir sebagai julukan untuk para pemuda masa kini yang bergayahidup serba instan, akrab dengan fenomena kekinian, bebas, senang pacaran dan hedonisme. Di tengah kekhawatiran dan kegelisahan kita mengenai keadaan pemuda masa kini, lahir lah fenomena ‘da’i muda’ yang meramaikan majelis ta’lim dengan penampilan yang tidak seperti da’i

---

<sup>43</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), cet. 2, h. 19-20.

pada umumnya, hanya memakai kemeja dengan kancing terbuka, syal di leher, dan kupluk khas anak gunung.

Mereka berdakwah dengan menggunakan ciri khas yang berbeda tetapi dapat diterima oleh kalangan pemuda. Seorang da'i ketika memberikan ceramah tidak mesti orang tua, berbaju koko, sarung, sorban atau pun kopiah yang penting pesan dakwah bisa disampaikan secara komunikatif yaitu sesuai dengan karakter mad'u, dan materinya tepat, Salah satu komunitas dakwah yang tengah ramai saat ini ialah komunitas Pemuda Hijrah yang dipelopori oleh Ustad Hanan Attaki. Suatu gerakan yang digawangi oleh sejumlah pemuda yang menamakan dirinya pemuda hijrah.<sup>44</sup>

Seperti, pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial, perkembangan moral, sikap dan minat, serta ibadah dan sembahyang. Hal tersebut berkaitan dengan cara beragama para remaja yang terlihat dalam penghayatan mereka terhadap amalan-amalan ataupun ajaran keagamaan yang dianutnya. Gerakan nyata dalam beragama salah satunya dibuktikan pemuda hijrah pada komunitas Shift yang melakukan komunikasi dakwah.

komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pemuda hijrah yang ditujukan kepada para pemuda di Kota Bandung agar dapat mengubah pemikiran dan sikap mereka sehingga menjadi antusias untuk mengikuti kajian yang diadakan oleh pemuda hijrah dengan menggunakan media yang sering digunakan para pemuda saat melakukan komunikasi dakwah. Komunitas ini tampak melakukan komunikasi dakwah melalui konten yang memuat tiga aspek, yakni komedi, nilai dan keindahan, Keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung melahirkan hubungan positif dengan kecerdasan. yang kuat antara self-control

---

<sup>44</sup> Syakir NF, Komunitas Hijrah Murni faktor Agama atau Sekedar Cari Jodoh, NU Online.

dengan muru'ah dimana semakin tinggi self-control maka semakin tinggi muru'ah.<sup>45</sup>

Komunitas-komunitas pemuda hijrah berkembang hingga sampai di Desa Sungai Lilin Kecamatan Musi Banyuasin, Pemuda desa Sungai Lilin berinisiatif bersama-sama membangun sebuah komunitas hijrah yang mereka beri nama Sahabat Hijrah. Sahabat Hijrah sudah berdiri selama 3 tahun dimulai dari tahun 2018, tujuan mereka membuat komunitas ini guna membangun rasa peduli terhadap lingkungan, kreativitas anak muda, bersosialisasi terhadap lingkungan desa serta menarik pemuda pemudi desa agar gemar kemasjid dan meramaikan kegiatan dimasjid. Anggota sahabat hijrah terdiri dari 20 anggota, seiring berjalannya waktu dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan banyak pemuda pemudi baru yang ikut bergabung sampai 15 orang.

Komunitas sahabat hijrah membuat kegiatan rutin yang mereka laksanakan seperti : pengajian bulanan, bersedekah kepada fakir miskin serta anak yatim piatu, penggalangan dana untuk bencana alam, kegiatan ceramah di masjid-masjid sekitar desa dengan mengundang ulama atau tokoh agama dari luar dan dalam negeri dengan materi dakwah yang mudah dicerna sangat disenangi anak muda sehingga menimbulkan kerinduan akan masjid semakin tumbuh. Setiap melaksanakan kegiatan sahabat hijrah memiliki agenda rapat atau berkunjung kemasjid-masjid seperti yang sudah dilakukan yaitu di masjid Al-Ilal sungai lilin, Masjid Agung Sungai Lilin dan masjid Al-Muttaqin Teluk kemang.<sup>46</sup>

#### E. Kemakmuran Masjid

---

<sup>45</sup> Jurnal Perspektif, *Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik*, Vol. 4 No. 1 Mei 2020

<sup>46</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara pada 26 oktober 2021, pukul 13.29.

Pertumbuhan umat islam yang semakin meningkat diikuti juga dengan pertumbuhan tempat ibadah (Masjid) yang pesat juga. Dengan berdirinya masjid, berarti dituntut pula untuk hadirnya pengurus-pengurus yang mampu dalam mengelola masjid tersebut. Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah dan muamalah bagi ummat Islam. Kegiatan ibadah ini mempunyai arti yang luas, tidak semata-mata tempat shalat, pengajian dan mengaji, tapi untuk segala kegiatan yang biasa membawa kemaslahatan dunia dan akhirat. Bentuk kegiatan tersebut yaitu ceramah, diskusi, kajian dan pelatihan keagamaan, sosial dan budaya dan iptek bisa dilakukan di masjid.<sup>47</sup>

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ يَفْعَلْهُ أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>48</sup> (QS. At-Taubah ayat 18).

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam memakmurkan masjid adalah pembentukan usaha yang dilakukan oleh badan kemakmuran masjid itu sendiri. Dalam kegiatan usaha dibutuhkan manajemen yang mendukung kegiatan tersebut. Oleh karena itu kegiatan usaha bisa menjadi salah satu alternatif didalam mengembangkan dan memajukan masjid dan untuk membantu memenuhi kebutuhan primer masyarakat, khususnya umat Islam.

<sup>47</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam, 2009), h. 44.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Intermasa, 1993), h. 189.

Di era globalisasi saat ini membangun dan mendirikan Masjid tampaknya dapat diselesaikan dalam tempo yang cepat. Namun, alangkah sia-sianya jika di atas masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan jadi tmepat yang tidak terawat, cepat rusak, tanpa jamaah, dan sepi dari berbagai kegiatan yang bernafaskan agama.. dengan memakmurkan Masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah, dan mega; dan secara spiritual ditandai dengan antusiasme jamaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.<sup>49</sup>

Memakmurkan masjid juga salah satu tujuan pokok dari Sahabat Hijrah, Menurut ketua umum Sahabat Hijrah dengan adanya kegiatan2 yang diselenggarakan di masjid, lalu membantu dana pembangunan masjid, ikut serta dalam membersihkan masjid, dan sholat berjamaah di masjid pun salah satu contoh bahwa kita sedang memakmurkan masjid yang ada di desa kita. Namun agar semua ini ada di masjid-masjid maka guna dari Sahabat Hijrah yaitu merangkul semua orang khususnya pemuda pemudi yang ada di daerah Sungai Lilin untuk peduli dan menjadi pemuda pemudi yang aktif dan bersosialisasi di dalam masjid.

Dengan memperkenalkan kegiatan-kegiatan Sahabat hijrah di media sosial anggota juga salah satu cara agar pemuda-pemudi di daerah Sungai Lilin melihat, kemudian Penasaran dan lalu minat untuk bergabung. Mengapa sosial media? Karena dengan zaman yang moderen dan canggih ini, kami rasa kalangan remaja lebih tertarik untuk melihat suatu informasi melalui sosial media contohnya seperti story whatsapp, story instagram, tiktok, dan lainnya yang mereka gunakan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Fachrul Azmi, *Manajemen Usaha Market BKM Al-Musabihin Perumahan Taman Setia Budi Indah Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), h. 38.

<sup>50</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara tanggal 8 Maret 2022, Pukul 20.24.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau biasa dikenal dengan penelitian (*field research*) yang membahas tentang strategi dan metode dakwah sahabat hijrah dengan menggunakan metode deskriptif dengan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan jenis kualitatif, penelitian kualitatif adalah merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dari orang-orang yang diamati atau penelitian yang menggambarkan suatu masalah atau suatu kejadian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dimana pada penelitian kualitatif ini melibatkan mengenai unsur-unsur apa saja yang penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, mengumpulkan data, kemudian menganalisis data.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi. Yang mana pada data deskriptif itu sendiri meliputi beberapa kata yang tertulis maupun tidak tertulis (lisan) di dalam perilaku individu atau pun kelompok yang akan diamati.<sup>51</sup> Penelitian ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian secara langsung dan selain itu juga agar peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap pengaruh dan hal-hal tak terduga yang akan terjadi nanti.

---

<sup>51</sup> Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h .7.



## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2022 sampai dengan 16 april 2022 hingga sampai sidang skripsi sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan penelitian.

Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Pada mulanya, peneliti telah melakukan observasi awal sampai tahap pembuatan proposal skripsi yaitu dari bulan mei sampai dengan juli.

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi. Makna informasi di sini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya digali oleh pihak peneliti dengan lebih dalam.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini Peneliti mengambil 5 (lima) informan, Dari lima orang informan ini terdiri dari 1 ketua umum sahabat hijrah, 1 penesehat disahabat hijrah, 3 anggota yang tergabung di sahabat hijrah Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusain

## D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh<sup>53</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data lapangan. sehingga data yang terhimpun benar-benar data yang valid dan kemudian menjadi salah satu sumber dari data penelitian tersebut. Data ini diperoleh langsung dari Anggota Sahabat Hijrah di Desa sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu dengan melakukan wawancara kepada *Putra Soleh* (Ketua Sahabat Hijrah) , *Umarudin* (Sebagai penasehat di sahabat hijrah), *Refly Sandi* (calon ketua jilid 2), *Siti*

---

<sup>52</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 106.

<sup>53</sup> Kasiram, *Metode Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, cet ke I, 2008), h. 113.

*Khadijah* (Anggota di sahabat hijrah), dan *Ahmad Nurudin* (Anggota Sahabat Hijrah)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang berada di luar objek yang sebenarnya, tetapi masih memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti, baik berupa tulisan, yang sudah jadi seperti laporan, buku-buku, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis lakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis diantaranya adalah dengan wawancara, dan dokumentasi, agar mampu mendapatkan informasi yang tepat antara teori yang didapat dengan praktek yang ada di lapangan.

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>54</sup> Teknik ini dapat memberikan gambar kondisi yang memuaskan dengan artian memberi gambaran menyeluruh apa adanya, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif Sahabat Hijrah di Desa Sungai Lilin dan respon anggota yang tergabung dalam Sahabat Hijrah untuk melihat strategi dan metode dakwahnya.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan).<sup>55</sup> Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terpimpin dan

---

<sup>54</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 105.

<sup>55</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta:Granit, 2004), h.

teknik wawancara bebas, teknik wawancara terpimpin ditunjukan oleh ketua umum Sahabat Hijrah dan penasehat Sahabat Hijrah sedangkan wawancara bebas ditunjukkan oleh anggota-anggota Sahabat Hijrah.<sup>56</sup> Maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada orang-orang yang terkait dengan penelitian ini antara lain: Ketua umum sahabat hijrah, Penasehat di sahabat hijrah, dan anggota-anggota sahabat hijrah di Desa Sungai Lilin. Tujuan wawancara ini dilakukan ialah untuk melengkapi data dari hasil observasi kepada Komunitas Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin.

#### 1. Dokumentasi

Untuk metode ini sumber data berupa catatan media masa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian.<sup>57</sup> Dokumentasi adalah penelusuran berbagai sumber informasi dari tempat penelitian. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menggali data skunder, dalam penelitian ini data dokumentasi yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu Desa Sungai Lilin Kecamatan Sunga Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.<sup>58</sup> Meliputi foto-foto kegiatan sahabat hijrah, dokumentasi wawancara terhadap responden dan data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data yang diperlukan pada teknik keabsahan data ialah teknik pemeriksaan. Pada pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut memiliki beberapa macam kriteria, diantara ialah

---

<sup>56</sup> Dewi Sahidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 138.

<sup>57</sup> Sanapiah Faisal, *Format- Format Penelitian Sosial*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 25..

<sup>58</sup> Dewi Sahidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.154.

terdapat empat macam kriteria yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transfer ability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Maka dengan itu, adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Adapun dalam penelitian ini ketekunan pengamatan digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah serta Faktor Penghambat Dan Pendukung Sahabat Hijrah.

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, penulis telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dengan upaya untuk menggali data ataupun informasi yang nantinya akan dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah di Desa sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Oleh karenanya di dalam ketekunan pengamatan maka penulis dapat mengecek data-data yang sudah penulis temukan baik berupa data data dokumen, rekaman hasil wawancara ataupun foto-foto maka penulis dapat melihat dan mengamati apakah data yang ditemukan benar atau salah.

2. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan yang digunakan untuk keabsahan data, teknik triagulasi itu sendiri merupakan sebagai sumber untuk pengumpulan data. Triagulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik terhadap tingkat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam suatu penelitian kualitatif.<sup>59</sup>

Dengan demikian untuk melihat dan mencapai tingkat kepercayaan tersebut maka peneliti melakukan beberapa langkah diantaranya ialah:

- a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- c. Peneliti membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seseorang
- d. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi pada suatu dokumen yang berkaitan

### 3. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan dan kasus negatif juga digunakan untuk menjelaskan hipotesis kerja alternatif sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan data pada penelitian.

Namun jika penulis menemukan data-data ataupun informasi yang masih bertentangan maka penelitian bisa saja berubah, akan tetapi jika tidak ada perbedaan atau perbandingan dengan data ataupun informasi yang lain maka data sudah dapat dipercaya.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya (2016), hlm 330.

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya (2016), hlm 334.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan bahan referensi dengan tujuan untuk menunjukkan bukti terhadap data-data yang telah ditemukan penulis, seperti diantaranya ialah sebagai berikut, data hasil wawancara yang berupa rekaman, serta video dan data yang berbentuk gambar seperti foto-foto dan dokumen.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, dimana analisa datanya dilakukan dengan cara menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. *Data Collection*

*Data collection* merupakan pengumpulan data yang peneliti kumpulkan mulai dari sebelum dilakukannya penelitian. Data-data ini biasanya berupa pengenalan singkat mengenai objek penelitian, bisa secara langsung datang kelokasi atau wawancara tidak langsung yaitu menggunakan telepon kepada pihak yang bersangkutan untuk menggali informasi.

##### b. *Data Display*

Langkah selanjutnya penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk naratif. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami

tersebut.<sup>61</sup> Penyajian data-data tersebut adalah data yang dikumpulkan dai objek penelitian, yaitu mengenai berbagai strategi dan metode dakwah sahabat hijrah dalam upaya memajukan dan memakmurkan setiap masjid yang ada di Desa Sungai Lilin.

c. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja, hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah. Data direduksi mana yang valid dan mana data yang tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang terkumpul melalui objek penelitian yaitu mengenai strategi dan metode dakwah Sahabat Hijrah di Desa Sungai Lilin dengan berupaya memajukan dan memamurkan masjid di Desa Sunga Lilin.

d. *Data Conclusion*

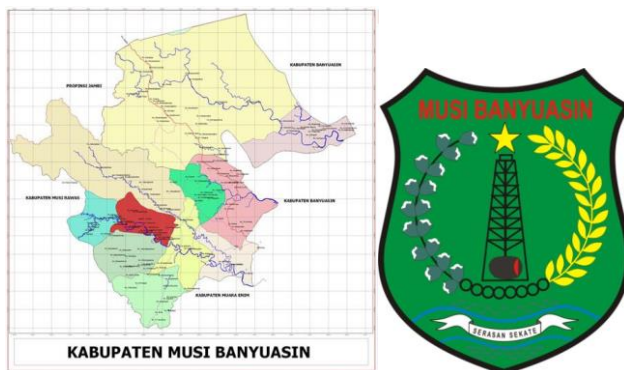
Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah terkumpul selama melakukan penelitian kepada sahabat hijrah dan memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh sudah benar sesuai dengan isi wawancara kepada responden.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), h. 247-249.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Wilayah Penelitian



1.1. Gambaran Peta Kab.Muba Dan Lambang Muba.

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas wilayah 14.265,96 km<sup>2</sup> atau sekitar 15% dari luas provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1,3<sup>0</sup> sampai dengan 4<sup>0</sup> lintang selatan dan 103<sup>0</sup> sampai dengan 104<sup>0</sup> 45<sup>0</sup> bujur timur. Secara geografis letak Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Provinsi Jambi.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Penunjang Abad Lematang Ilir.
- Sebelah Barat : Berbatas dengan Kabupaten Musi Rawas.

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 14 wilayah kecamatan yaitu Sanga Desa, Babat Toman, Batanghari Leko, Plakat Tinggi, Lawang wetan, Sungai Keruh, Sekayu, Lais, Sungai Lilin, Keluang, Babat Supat, Bayung Lincir, Lalan, Tungkal Jaya. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah yang cukup subur, sebagian mata pencarian masyarakat ialah mengelola minyak yang bisa langsung dimasak atau langsung dipasarkan kepada agen-



agen minyak atau kios pertamina, selain minyak Kabupaten Musi Banyuasin juga menghasilkan karet yang diolah-olah petani setempat untuk diperjual belikan, karet tersebut ditanam dilahan-lahan pemukiman masyarakat. Begitu pula dengan Kecamatan Sungai Lilin yang kebanyakan penduduknya menjadi petani sawit dan karet.<sup>62</sup>

### 3. Kondisi sosial budaya masyarakat di Musi Banyuasin

Sebagian penduduk Kabupaten Musi Banyuasin ialah campuran antara sekayu dan juga jawa, kemudian kebudayaan tersebut tumbuh dan juga berkembang yakni merupakan bentuk implementasi dari ekspresi masyarakat setempat yang dipengaruhi oleh kebudayaan jawa sehingga bentuk kebudayaan tersebut merupakan akulturasi dari kedua kebudayaan antara Jawa dan Sekayu.

Membahas tentang kondisi sosial dan budaya masyarakat tentunya tidak lepas dai kondisi perekonomian dan pendidikan masyarakat. Karena dua hal tersebut selalu berhubungan dan saling mempengaruhi. Setiap halnya yang telah dikatakan diatas bahwasannya kabupaten musu banyuasin ialah kabupaten penghasil minyak bumi dan karet dari sebaian masyarakat.

### 4. Kondisi politik masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin

Membicarakan tentang kondisi social politik disuatu masyarakat tentu akan lepas dai lembaga lembaga baik itu pemerintahan ataupun diluar pemerintahan yang ada dalam daerah tersebut. Satu diantara yang ada ialah pendidikan politik, pendidikan yang mempunyai peran dan tugas yang sangat penting disebuah masyarakat. Karena pemahaman masyarakat hingga saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa sistem politik itu bukan urusan mereka melankan urusan pemerintah, sehingga masyarakat masih banyak yang dibodoh-bodohi atau diberikan janji manis.

### 5. Kependudukan

---

<sup>62</sup> <https://disbun.mubakab.go.id>, Diakses pada tanggal 15 juni 2022, Pukul 19.15 wib.

Dilihat dari jumlah kependudukannya, Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kabupaten/kota dengan penduduk terbanyak kelima di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan estimasi jumlah penduduk pertengahan tahun 2016 Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 620.738 jiwa. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Kabupaten Musi Banyuasin perkecamatan pada tahun 2016. Sebagian besar daerah Musi Banyuasin tidak memiliki kelurahan, yang digantikan dengan kepala desa.

Peran kelurahan dan kepala desa sama saja, ialah untuk mengontrol masyarakat agar mematuhi dan menjalankan perintah yang telah ditentukan oleh setiap kelurahan. Peran kelurahan ialah untuk membuat surat domisili dari masyarakat, membuat surat penganta e-ktip, membuat kartu keluarga, melayani dan membuatkan surat izin usaha, izin pindah dari masyarakat, surat pajak, akta kelahiran, dan lain-lain. Musi Banyuasin adalah salah satu kabupaten yang berkembang, dengan mempunyai pertumbuhan penduduk yang pesat dan cukup tinggi. Pada mulanya percepatan pertumbuhan penduduk di Musi Banyuasin sangatlah pesat sehingga susah untuk dihindari, meski begitu pemerintah sudah mengupayakan berbagai cara, solusi serta semboyan untuk ditawarkan kemasyarakat untuk menekankan laju pertumbuhan.

## 6. Pendidikan

Ditahun 2016 jumlah sekolah yang terdapat di kab. Musi banyuasin jumlah sekolah terbilang sudah memadai, jumlah SD/MI, Sebanyak 483 unit, SMP/MTS sebanyak 172 unit, SMA/SMU/SMK dan MA sebanyak 86 unit, serta 3 perguruan tinggi diantaranya poltek sekayu, Akper dan perguruan tinggi swasta ramaniayah.

Kepalah dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten musu banyuasin (muba), Musni wijaya menyatakan berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) dua menteri, yakni menteri pendidikan dan menteri kebudayaan (Mendibud) mengatakan dengan adanya 483 unit SD/MI, 172 unit SLTP/MTS, 86 unit SMA/SMK/SMU, dan 1 POLTEK Sekayu, serta

beberapa perguruan tinggi lainnya di Musi Banyuasin. Dengan adanya beberapa kampus dan sekolah ini membuktikan bahwa sector pendidikan dikabupaten Musi Banyuasin sangat baik.

## 7. Agama

Kehidupan beragama merupakan tujuan guna mewujudkan, mengembangkan serta meningkatkan kualitas dari sebuah kehidupan baik itu agama ataupun kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memperkokohkan kesatuan dan persatuan yang berkelanjutan serta sejalan dalam hubungan antar sesama manusia, lingkungan dan juga terhadap Tuhan ( yang maha esa).

Dengan tingkat populasi penduduk yang tinggi musu banyuasin, sehingga menyebabkan beragama yang dianut oleh masyarakat tersebut. Seperti islam, katolik, protestan, hindu, budha. Namun kebanyakan dai masyarakat menganut agama islam . Walaupun demikian, pengaruh kepercayaan dari masyarakat menganut agama islam. Walaupun sehari-harin, mereka masih percaya terhadap tahayul, tempat-tempat keramat dan benda-benda berkekuatan gaib. Sehubungan dengan keyakinan tersebut, orang musu banyuasin menjalankan berbagai upaya pantangan.

Meningkatnya baik itu sarana dan prasarana kehidupan beragama, terlihat dai jumlah tempat ibadah yang akan bertambah jumlahnya. Ditahun 2016 jumlah masjid dan musolah telah tercatat berjumlah 440 dan 416 unit. Demikian juga peningkatan jumlah pemeluk agama yang terus bertambah dari tahun ke tahun, Seiring dengan bertambahnya jumlah dari penduduk serta tingkat kesejahteraan dari masyarakatnya.<sup>63</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Sejarah Sahabat Hijrah

---

<sup>63</sup> <https://musibanyuasin.kab.bps.go.id>, Diakses pada tanggal 15 juni 2022, pukul 19.30 wib.

Sahabat hijrah adalah salah satu komunitas yang dibangun atau didirikan oleh remaja-remaja di sungai lilin dengan dukungan masyarakat sungai lilin. Awal mula dibentuk sahabat hijrah hanyalah sekumpulan remaja masjid yang sering meluangkan waktu untuk mendalami agama atau ingin mendekatkan diri kepada Allah. Diliat dari keseharian mereka yang selalu meramaikan masjid sebelum maupun sesudah solat membuat ketertarikan salah satu masyarakat untuk membentuk sebuah komunitas remaja yang berbasis Islam, yang bertujuan ingin memakmurkan masjid-masjid di Sungai lilin dengan mengajak para pemuda dan pemudi di sungai lilin menjadi pemuda yang aktif dalam kegiatan beragama, kreatif, dan berjiwa sosial.

Dengan kesepakatan bersama pada bulan Maret 2019 terbentuklah Komunitas ini yang mereka beri nama Sahabat Hijrah dengan singkatan (Sahih). Para anggota dalam sahabat hijrah merupakan pemuda dan pemudi sungai lilin yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi, keingintahuan yang besar dan para pemuda yang ingin banyak belajar tentang agama. Bukan hanya masyarakat serta para tokoh agama di sungai lilin saja yang mendukung kegiatan mereka namun perangkat desa lainnya seperti bapak camat dan kelurahan pun mendukung hal ini.<sup>64</sup>

## 2. Data informan

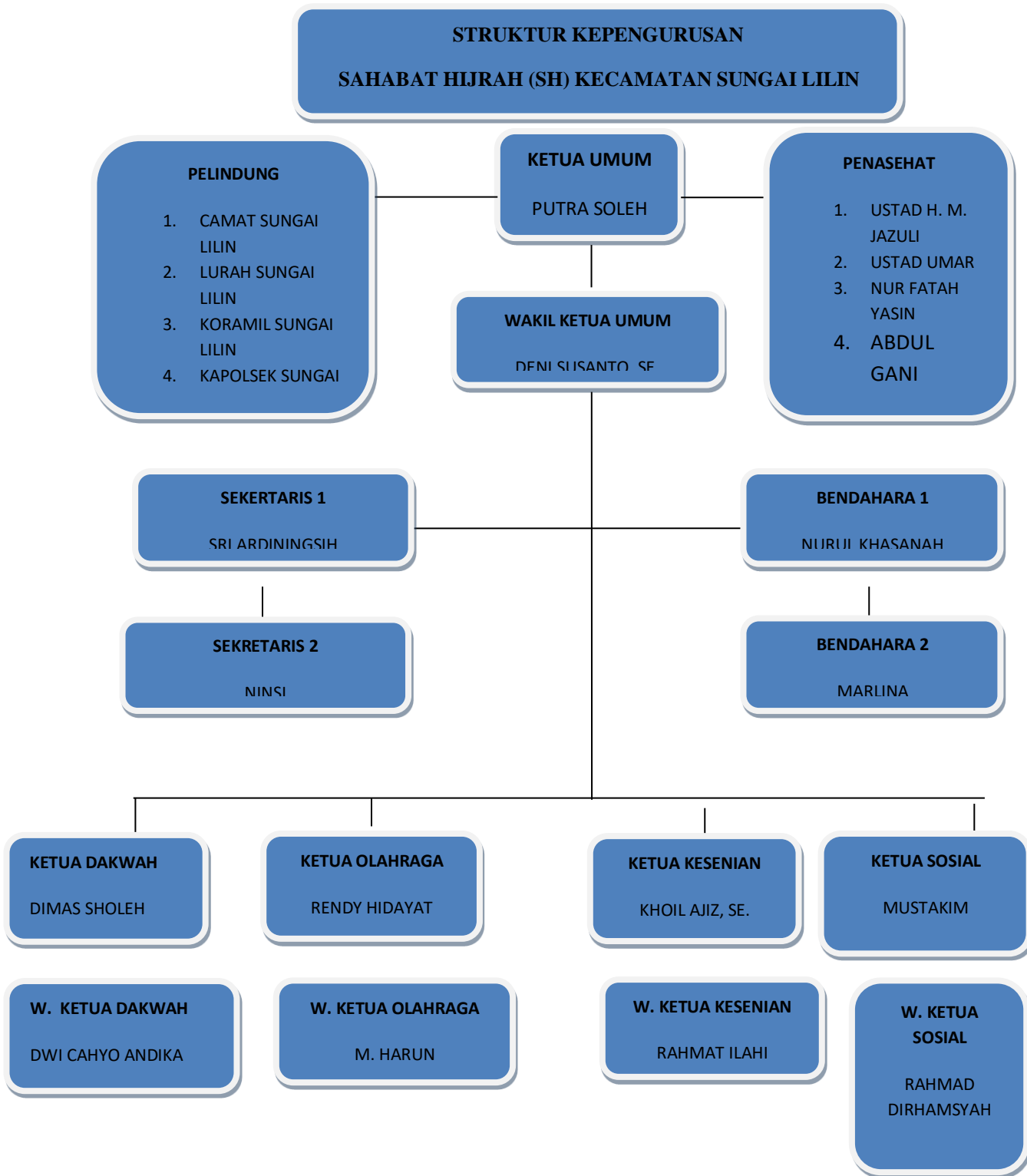
Dalam mendapatkan hasil yang sesuai penulis harapkan maka disini penulis melakukan wawancara dengan sumber data. Adapun informan yang akan penulis wawancara mengenai data yang akan dicari kebenarannya yaitu ketua umum Sahabat Hijrah, anggota-anggota Sahabat Hijrah dan penasehat Sahabat Hijrah. Berikut nama-nama informan yang penulis wawancarai:

---

<sup>64</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara Pada Tanggal 22 Maret 2022, pukul 12.45 wib.

1. Putra Soleh, merupakan ketua umum sahabat hijrah, beliau berumur 28 tahun. Beliau memiliki latar belakang keluarga yang cukup paham dalam agama bahkan beliau sempat menjadi santri di salahsatu pesantren di Jawa.
2. Umarudin, merupakan pengelola masjid Agung Darussalam Sungai Lilin serta menjadi Penasehat di Sahabat hijrah, beliau berumur 33 tahun. Beliau memiliki banyak pengalaman yang bersangkutan dengan keagamaan beliau juga seorang tokoh agama.
3. Refly Sandi, merupakan anggota Sahabat hijrah beliau berumur 20 tahun. Pada saat bergabung beliau masih menjadi siswa di salah satu sekolah menengah atas di Sungai Lilin. Beliau juga aktif berorganisasi disekolah dan memiliki prestasi yang baik maka dari itu beliau juga dicalonkan sebagai ketua umum sahabat hijrah jilid 2.
4. Ahmad Nurudin, merupakan salah satu anggota sahabat hijrah, beliau berumur 23 tahun. Beliau berkerja sebagai videographer/fotographer di salahsatu studio foto di Sungai lilin, beliau tidak begitu mendalami ilmu agama maka dari itu beliau ingin mempelajari hal-hal yang beliau tidak tahu dalam agama.
5. Siti Khadijah, merupakan anggota Sahabat hijrah, beliau berumur 22 tahun. Beliau berkerja disalahsatu PT di Sungai lilin, beliau juga tidak begitu faham dengan ilmu agama maka dari itu beliau bergabung untuk belajar sekaligus mengisi waktu luang.

3. Struktur Kepengurusan Sahabat Hijrah



## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin

Berikut ini adalah data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian ini dilaksanakan, dimana Strategi dan Metode Dakwah yang dilakukan oleh Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan penulis menanyakan kepada informan bahwa apa saja strategi dan metode dakwah yang diterapkan oleh Sahabat Hijrah?

Dalam penelitian ini, informan menerangkan bahwa ada tiga strategi dakwah yang digunakan .

#### 1). Strategi Dakwah Sentimentil.

Strategi ini memfokuskan pada aspek hati serta menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Putra Soleh selaku ketua umum Sahabat Hijrah menjelaskan bahwa :

“ Untuk bahasa lainnya seperti strategi sentimental ini mungkin bagi kami terlalu sulit dipahami tapi dengan arti menggunakan hati, perasaan dan batin kami jadi tau maksudnya strategi ini. Didalam sahabat hijrah kami menggunakan bahasa yang lembut, yang sopan dan menghindari kata-kata kasar, seperti panggilan khusus kepada para anggota akhi untuk anggota laki-laki dan ukhti untuk perempuan. Kenapa dengan panggilan tersebut, karena kami ingin memberikan contoh baiknya dan agar enak didengar oleh khalayak lain pula terutama anggota kami sendiri, supaya mereka paham atau mengerti bahwasannya memanggil seseorang dengan sebutan akhi/ukhti ini jauh lebih sopan”.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 22 maret 2022, pukul 10.13 wib.

Hal serupa dijelaskan pula oleh Refly Sandi sebagai anggota sahabat hijrah serta calon ketua sahabat hijra jilid 2.

“ Sahabat hijrah ini kan dari nama saja mungkin orang-orang sudah paham dengan tujuan kami, tetapi agar lebih meyakinkan mereka kami juga menggunakan cara-cara agar orang lain lebih tertarik yaitu dengan adanya perlakuan sopan dari kami kepada anggota serta jamaah lain, kata-kata yang kami ucapkan insyaallah menjadi salah satu pembenteng diri kami bahwa kami menyadari kami ini siapa dan berada dimana. “. Ujarnya<sup>66</sup>

Selain perkataan dan perilaku yang menggambarkan bahwa mereka adalah sebuah komunitas islami, mereka juga menjaga pandangan antara laki-laki dan perempuan. Seperti berpakaian sopan tidak mengundang syahwat nya lelaki karena mereka juga tau bahwa mereka ini komunitas dengan pandangan islami maka selain menjaga tutur kata dan perilaku tetapi mereka juga menjaga penampilan nya terutama kaum wanita. Beberapa hal diatas secara tidak sadar merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh sahabat hijrah untuk menarik minat remaja dengan melihat perlakuan mereka, bahasa atau kata-kata nya serta penampilan atau cara mereka menyesuaikan pakaiannya.

## 2). Strategi Rasional

Strategi rasional adalah dakwah dengan memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, menggunakan hukum logika,

---

<sup>66</sup> Refly Sandi, Calon Ketua jilid 2 dan Anggota Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 15.44 wib.



diskusi atau penampilan<sup>67</sup>. Seperti yang di katakan oleh narasumber berikut:

“ Kegiatan kami ini bukan hanya mengajak remaja kepada hal positif seperti mengaji, sosialisasi, penggalangan dana kemudian membantu mensukseskan acara-acara hari perayaan islami saja tetapi kami juga mendorong remaja agar berani berbicara, berani menuangkan ide dan pendapat, serta mengajarkan musyawarah yang benar menurut islam yaitu seperti bersikap lemah lembut, ucapan dan tindakan dan menghindari emosional karena jika kita emosi maka kata-kata kasar akan keluar dari mulut kita, apalagi ini remaja yang seusia mereka ini kan sedang dalam emosional yang tinggi”. Ujar Putra Soleh.

Pendapat lain dari anggota yang menurut dirinya sendiri ia adalah orang yang sulit atau tidak memiliki keberanian menuangkan pendapat dan berbicara depan orang banyak.

“ Sahabat hijrah ini komunitas yang saya rasakan sekali banyak manfaat didalamnya, saya termasuk orang yang tidak berani untuk berbicara di depan orang banyak apalagi untuk menuangkan sebuah ide atau pendapat, karena saya takut akan dihakimi jika pendapat saya atau ide saya tidak diterima. Namun sahabat hijrah sangat menghargai pendapat serta ide dari setiap anggotanya dan tidak menyudutkan, dan disetiap kegiatan kan selalu ada Mc nah mereka juga mengajarkan atau saling membantu agar kami berani maka kami akan di gilir untuk menjadi mc atau pembawa acara disetiap kegiatan”. Ucap Siti Khadijah.

### 3). Strategi Indriawi

Strategi ini bisa disebut sebagai strategi eksperimen atau yang dimaksud pancaindra dengan melihat langsung keadaan seperti praktik

---

<sup>67</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Kencana , 2015), h. 352

keagamaan. Strategi indrawi dan strategi sentimentil ini memiliki keterkaitan.<sup>68</sup> Apa keterkaitannya yang dapat kita lihat dari sahabat hijrah ini. Dari yang sudah peneliti paparkan tentang strategi sentimentil yang ada di sahabat hijrah disini pula sama halnya seperti yang diatas namun strategi ini adalah dari apa yang orang bisa lihat, contohnya dengan berpakaian yang sopan, rapi dan bersih saat mengadakan event atau kegiatan maka orang lain yang melihatnya akan tertarik atau memiliki ketertarikan sendiri karena mereka melihat rombongan sahabat hijrah ini ternyata mengajarkan kerapian dan kebersihan dari dalam dan luar pula.

Kemudian, strategi lain yang digunakan oleh sahabat hijrah selain dari strategi sentimentil, strategi rasional dan strategi indriawi yaitu strategi untuk menarik minat remaja diantaranya:

1. Strategi Eating Out (makan-makan)/ Strategi Budaya

Didalam Strategi ini mereka mengundang atau menarik minat remaja maupun masyarakat untuk menghadiri event atau acara yang mereka selenggarakan dengan menyajikan snack-snack yang kadang bisa dibawa pulang dan kadang juga disajikan dipiring untuk bersama-sama dengan pilihan snack lainnya seperti gorengan, kue-kue, dan snack kerupuk. Hal ini salah satu cara menarik masyarakat untuk hadir, walaupun dengan tujuan hanya ingin snacknya saja atau memang ingin hadir karena tertarik dengan kegiatannya atau acaranya yang penting mereka meluangkan waktu untuk meramaikan isi masjid.

Lalu untuk menarik minat remaja bergabung juga sama halnya namun lebih ke makan bersama setelah acara selesai atau membuat perkumpulan dilain waktu untuk masak dan makan bersama. Dari sini juga kami bisa menarik minat remaja untuk bergabung, karena kami ingin mengapresiasi para panitia yang menjalankan tugas mereka dengan baik.

---

<sup>68</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Kencana , 2015), h. 353.

## 2. Strategi Minat Remaja/Strategi Psikologi

Sahabat hijrah memiliki struktur kepengurusan dengan kegiatan yang menjadi salah satu strategi mereka. Karena dengan kegiatan-kegiatan seperti olahraga dan kesenian juga menjadi alasan remaja tertarik untuk bergabung, Agar dimata mereka sahabat hijrah ini bukan hanya komunitas yang mengadakan kegiatan islami seperti ceramah dan pengajian saja namun juga melihat dari hobi para anggotanya. Contohnya anggota yang suka berolahraga maka akan diadakan kegiatan olah raga setiap mingguan seperti futsal, voli dan senam. Kemudian kegiatan kesenian seperti belajar bermusik hadro atau membuat kerajinan contohnya mendekor tempat dan menampilkan grub hadro sendiri jika ada acara.

Tidak sampai di sini saja untuk melakukan sebuah strategi ini maka siapa saja orang-orang yang ditunjuk langsung untuk menjalankan strategi demi strategi yang di agendakan oleh sahabat hijrah ini?

“Untuk orang-orang tertentu seperti itu tidak ada karena disetiap kami menjalankan agenda atau kegiatan kami selalu mengabadikan moment seperti foto-foto disetiap acara, nah kemudian semua itu kami upload ke sosial media kami seperti instagram dan facebook sahabat hijrah agar mereka yang melihat menjadi tertarik atau dari rasa penasaran hingga akhirnya menggabungkan diri ke sahabat hijrah jadi untuk starategi seperti itu kami menjalankan bersama-sama dan juga kebanyakan semuanya kami lakukan bersama” ucap Putra Soleh.<sup>69</sup>

Di lain waktu pula Refly Sandi mengatakan:

---

<sup>69</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 22 maret 2022, pukul 10.30 wib.

“ Banyak hal yang kami lakukan bersama untuk mengajak para remaja untuk bergabung dalam kegiatan kami jadi kami tidak ada menunjuk orang khusus untuk mejalakan stategi itu tidak ada, ya kami selalu mempromosikan sahiih atau memperkenalkan sahiih kepada masyarakat terkhusus anak muda itu ya dengan melalui instastory pribadi kami sendiri” ujarnya.<sup>70</sup>

Kemudian apakah anggota sahiih juga ikut mengsosialisasikan kegiatan ini kepada teman-teman atau krabat terdekat dan bagaimana sahiih mengsosialisasikan kegiatan ini kepada masyarakat awam ?

“Alhadulillah seluruh anggota sahiih kompak untuk selalu membagikan atau memposting kegiatan sahiih di sosial media mereka masing-masing, ada juga yang diajak secara langsung, ada juga yang penasaran kemudian bertanya ketemannya yang bergabung. Yang pada akhirnya mereka tertarik langsung bergabung dikegiatan atau musyawarah” ucap Putra soleh<sup>71</sup>

Dilanjutkan oleh pernyataan sudara Refly Sandi.

“Untuk bagaimananya kami memperkenalkan sahiih atau mengsosialisasikan kegiatan ini ya dengan mengshare setiap kegiatan kami ke mereka. Seperti sebelum mengadakan acara kami selalu membuat spanduk dan browsur untuk di pajang dan dibagikan tapi bukan itu saja, kami juga memposting tamplet di sosial media sahiih dan sosial media anggota lain aga lebih tersebar luas. Nah untuk yang diundang secara langsung itu biasanya yang lebih tua atau orang penting seperti Rt/Rw,kapolsek,Lurah, Dan Camat.”

---

<sup>70</sup> Refly Sandi, Calon Ketua jilid 2 dan Anggota Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 16.00 wib.

<sup>71</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 22 maret 2022, pukul 10.39 wib.

Penulis juga menanyakan apa yang membuat anggota tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan sahih tersebut?

“Saya sendiri tertarik karena saya merasa tidak memiliki kegiatan yang positif dan perasaan yang pada saat itu butuh teman dan kegiatan seperti ini, dengan rasa penasaran juga saya bergabung disini. Kebetulan salah satu teman saya sudah ada yang bergabung jadi dia ajak saya dan menceritakan kegiatan positif yang begitu banyak didalam sahih ini dan juga di sungai lilin ini baru sahih lah komunitas yang bergerak pada bidang keagamaan. Jadi dari kegiatan nya yang positif dan mengajarkan banyak hal inilah yang membuat saya tertarik untuk bergabung dan ternyata setelah bergabung di sahabat hijrah saya jadi merasa percaya diri, sedikit demi sedikit mengubah cara berpenampilan karena saya merasa tidak pantas saja jika saya tidak menjaga nama baik sahabat hijrah” ujar Siti Khadijah<sup>72</sup>

Lalu dilanjutkan oleh Ahmad Nurudin

“Saya bergabung di sahih karena kebetulan pemilik studio tempat saya kerja sudah bergabung lebih dulu dan menjadi salah satu koordinator . jadi beliau mengajak kami untuk bergabung tetapi dari dalam hati saya juga tertarik dengan kegiatannya. Jarang sekali di sungai lilin ada kegiatan yang mengajak remaja untuk aktif dalam bidang agama apalagi tujuan mereka ini untuk memakmurkan masjid-masjid di sungai lilin, maka dari itu saya tertarik dan ikut banya belajar dai senior-senior disana “<sup>73</sup>

Dari wawancara diatas bersama rekan-rekan sahabat hijrah, dapat kita lihat bahwa mereka menggunakan berbagai macam strategi

---

<sup>72</sup> Siti Khadijah, Anggota sahabat hijrah, Wawancara pada tanggal 23 maret 2022, Pukul 19.47 wib.

<sup>73</sup> Ahmad Nurudin, Anggota sahabat hijrah, Wawancara pada tanggal 23 maret 2022, Pukul 20.50 wib.

atau taktik untuk memperkenalkan, mensosialisasikan, dan mengajak remaja serta masyarakat untuk bergabung dan menghadiri setiap acara yang mereka selenggarakan setiap minggu atau setiap bulan di masjid sekitar Sungai Lilin.

## 2. Metode Dakwah Sahabat Hijrah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan penulis menanyakan kepada informan bahwa Metode dakwah apa yang digunakan untuk meyakini masyarakat atau remaja-remaja untuk bergabung pada kegiatan sahabat hijrah?

Bentuk-bentuk metode dakwah yakni: Al-Hikmah (Bi al-hikmah dan hikmah dalam dakwah), Metode Mau'izhah Hasanah, dan Metode Al-Mujadalah Bi-al-lati Hiya Ahsan. Dari ketiga bentuk metode dakwah ini ada 2 metode yang diterapkan oleh sahabat hijrah yaitu: Metode dakwah Mau'izhah Hasanah dan Metode dakwah Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan.

Seperti yang diungkapkan oleh Putra soleh selaku ketua umum sahabat hijrah :

“Di dalam sahabat hijrah ini banyak sekali harapan kami kedepan untuk remaja, masyarakat dan masjid disekitar sungai lilin, yang mana kami ingin membagi hal-hal positif, bersama-sama memperdalam dan belajar ilmu agama, belajar untuk menjadi yang lebih baik dan bermanfaat. Maka dari itu kami mengagendakan pengajian, belajar khutbah atau ceramah, mengajak untuk berani menuangkan pendapat dengan musyawarah, memberi contoh yang

baik mulai dari bertutur kata dan berpakaian sopan” ungkap ketua sahih<sup>74</sup>

Hal yang sama ditambahkan oleh ustad umarudin selaku penasihat di sahabat hijrah:

“ Saya sebagai pengurus masjid Agung Daussalam dan juga selaku penasihat di sahabat hijrah ikut bersyukur karna dizaman yang moderen ini masih ada semangat anak muda khususnya remaja yang ingin mengaktifkan kegiatan didalam masjid-masjid. Apalagi setiap kegiatan yang diagendakan menurut saya ini bermanfaat dan positif untuk diikuti remaja, jadi ikatan masjid pun alhamdulillah terbantu dengan adanya sahabat hijrah”<sup>75</sup>

Sahabat Hijrah menggunakan metode untuk berdakwah agar komunitas ini lebih dipandang memiliki tujuan yang jelas, tidak mengada-ngada hanya dengan berkumpul dimasjid dan bermain handphone tetapi berkumpul untuk belajar bersama. Agar para orang tua melihat bahwa hal-hal positif ini masih ada di sekitarnya dan ikut mendorong anak-anak mereka untuk menggerakkan hati bergabung bersama sahabat hijrah.

Penulis juga menanyakan apakah metode yang digunakan ini dirundingkan atau dimusyawarahkan bersama anggota lain?

“Awal terbentuknya sahabat hijrah kami belum memikirkan agenda apa saja yang akan kami tuangkan disini, baru sebuah kegiatan mengaji dan mengadakan event di hari besar islam saja. Namun seiring berjalannya waktu dan anggota yang semakin bertambah, disinilah kami memusyawarahkan kegiatan atau hal-hal positif apa lagi yang

---

<sup>74</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 22 Maret 2022, Pukul 11.42 Wib.

<sup>75</sup> Umarudin, Penasihat sahabat hijrah, Wawancara Pada Tanggal 09 April 2022, Pukul 22.13 Wib.

akan kita lakukan selanjutnya. Dari sinilah muncul bermacam-macam kegiatan yang saya sudah sebutkan tadi.” Ujar ketua umum sahiih.

## 2). Faktor Pendukung Dan Penghambat Dakwah Sahabat Hijrah Dalam Memajukan Dan Memakmurkan Masjid-Masjid Di Sungai Lilin

Hal-hal seperti ini akan selalu ada disetiap komunitas, ada pro dan kontra ada yang suka dan ada yang tidak juga. Kegiatan seperti sahabat hijrah ini pun ada yang mendukung dan juga ada hambatannya untuk terus bergerak lebih maju. Dukungan dan hambatan tersebut hadir bukan hanya dari anggota tetapi juga dari masyarakat dan remaja lain yang sulit diberi pengertian akan hal-hal yang berbau agama.

Penulis menanyakan kepada informan tentang: apa sih faktor pendukung dakwah sahabat hijrah dari awal terbentuk sampai saat ini masih mempertahankan komunitas ini dan juga kemajuan serta kemakmuran masjid?

“Kami mendirikan komunitas ini pastinya dengan dukungan dari masyarakat serta penanggung jawab kami yaitu dari Lurah, Kecamatan, Dan kapolsek sungai lilin. Ditambah lagi antusias remaja yang alhamdulillah ada yang ikut bergabung disini ada juga yang hanya menghadiri acara saja. Tetapi ini lah yang menjadikan semangat kami untuk mempertahankan komunitas ini dilihat dari masjid yang pada saat itu tidak begitu aktif dalam kegiatan hari besar islam lalu jamaah masjid yang lumayan dibandingkan sebelumnya dan remaja-remaja yang lebih banyak menghabiskan waktu dimasjid daripada berkumpul tidak jelas dan diam saja dirumah.” Ujar ketua umum sahiih.<sup>76</sup>

Lalu disambung dengan Faktor penghambat dakwah sahabat hijrah ini apasaja?

---

<sup>76</sup> Putra Soleh, Ketua Umum Sahabat Hijrah, Wawancara Pada Tanggal 22 Maret 2022, Pukul 12 .00 wib.



Diterangkan oleh Refli Sandy bahwa yang menjadi faktor penghambat jalannya dakwah ini itu kadang timbul dari anggota yang kesulitan kendaraan untuk hadir atau berkumpul musyawarah bersama di masjid, ada juga yang terhalang oleh kegiatan sekolah dan kegiatan rumah lainnya. tapi disetiap habatan ini akan ada solusi bagaimnanya, seperti tidak ada kendaraan untuk hadir maka bisa kami jemput atau berangkat bareng sama yang searah. Kemudian hambatan lain yaitu orang tua yang kadang masih membatasi anak-anaknya untuk berkreasi atau menghadiri kegiatan seperti ini sehingga untuk keluar mereka tidak punya batas waktu yang cukup lama.

Faktor penghambat lainnya yaitu remaja atau masyarakat lain yang kurang suka dengan kegiatan kami yang tidak terus terang tapi berman belakang seperti menghack akun sosial media kami sehingga kami harus membuat akun baru. Bahkan pada saat covid mereka memata-matai kami sehingga kami tidak bisa seaktif dulu dimasjid dan mempengaruhi orang lain.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Refly Sandi, Calon Ketua jilid 2 dan Anggota Sahabat Hijrah, Wawancara pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 16.35 wib.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Strategi dakwah yang Sahabat Hijrah terapkan disini ada 5 strategi yaitu strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional, strategi dakwah indriawi, strategi eating out/Strategi Budaya dan strategi minat remaja/ Strategi psikologi. Dimana Sahabat Hijrah ini menggunakan perkembangan-perkembangan yang ada dikalangan remaja dan juga menggunakan pendekatan-pendekatan budaya yang axis yang digandrungi remaja, dari kedua pondasi inilah terbangun strategi dan metode dakwah. Bahwa strategi dakwah yang mereka gunakan bisa dibidang yang sedang populer seperti mengadaptasikan budaya populer dengan yang syar'i, misalnya orang yang axis bernyanyi nah bernyanyi juga bisa diaplikasikan di sahabat hijrah contohnya adanya atau dibuatnya grub solawat atau hadro

Metode dakwah yang diterapkan sahabat hijrah ialah Metode dakwah Mau'izhah Hasanah dan Metode dakwah Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan, yang mana didalam kedua metode ini mengandung unsur membimbing serta belajar bersama, musyawarah dan berani menuangkan pendapat, peringatan/nasihat, dan pesan-pesan positif lainnya.

Faktor pendukung dan penghambat dakwahnya muncul dari anggota dan masyarakat. Sahabat hijrah terutama didukung oleh lurah, camat dan kapolsek karena mengaja pada hal-hal yang bermanfaat dan positif untuk remaja sungai lilin, kemudian sebagian besar masyarakat dan anggota yang mendukung dengan mengindahkan kegiatan yang diagendakan /diselenggarakan sahabat hijrah. Untuk faktor penghambatnya terkadang muncul dari anggota yang kesulitan kendaraan untuk menghadiri musyawarah atau acara lain dan beberapa masalah lain yaitu sosial media sahabat hijrah yang sering di hack orang sehingga hilang

dan harus ganti akun, dan para orang tua yang masih membatasi jam main anaknya sehingga mereka tidak leluasa berkreasi diluar.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Strategi dan metode dakwah sahabat hijrah di desa sungai lilin kecamatan sungai lilin kabupaten musi banyuasin, maka dikemukakan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk berbagai pihak sebagai berikut:

Kepada para anggota sahabat hijrah untuk tetap mempertahankan solidaritas dan kekompakan dalam menjaga kemakmuran masjid yang telah dibangun bersama-sama dan mungkin bisa menjadi komunitas yang lebih besar lagi dengan mengsosialisasikan langsung kegiatan sahih ke sekolah-sekolah agar para remaja bisa lebih mengerti hal-hal positif yang bisa mereka lakukan diluar sekolah. Jadi akan banyak remaja yang akan meneruskan sahabat hijrah suatu saat nanti.

## Daftar Pustaka

- Achmad, 2019”*Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islaiyah Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung*” (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung)
- Aziz, Moh. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ansory, Isnan, 2020, *Hijrah Dalam Perspektif Fiqih Islam*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.

- Adi, Rianto, 2004, *Metedologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, Jakarta: Granit
- Alimuddin Nurwahidah, 2007, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, Jurnal Hunafa vol. 04, No. 1
- Azmi Fachrul, 2018, *Manajemen Usaha Market BKM Al-Musabihin Perumahan Taman Setia Budi Indah Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Basit, Abdul, 2013, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ejoernal, Faiz Ibrahim, 2020, *Hijrah dalam perspektif Al-Quran Dan Relevasinya dengan Kehidupan Moderen*, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
- Faisal, Sanapiah, 2005, *Format- Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo
- Hardiansyah, Haris, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasanah H, 2017, *Pendekatan Psikologi Dakwah*, Jurnal Ilmu Dakwah Uin Antasari, vol 12 no 23.
- Jurnal Emik, Juni 2019, *Hijrah:Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa*, Volume 2 Nomor .
- Jurnal Perspektif, 1 Mei 2020, *Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik*, Vol. 4 No.

- Kasiram, 2008, *Metode Penelitian*, Malang: UIN Malang Press, cet ke I.
- Komariah, Aan, Satori, Djam'an, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Karlina, Lina, 2016 "Metode dakwah para da'i dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dikecamatan lampihong kabupaten balangan" Skripsi Fakultas Dakwah Dan komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Antasari.
- Masitoh, Dewi laksmi, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Depag RI.
- Mubasyaroh, 2018, *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Acaemic Journal For Homiletic Studies.
- Munir, M, 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, cet. 2.
- Manhaj, Ibn Taimiyah, 2001, *Da'wah Salafiyah*, Jakarta : Pustaka Azzam.
- Nasir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- NF Syakir, Komunitas Hijrah Murni faktor Agama atau Sekedar Cari Jodoh, NU Online.
- RI Departemen Agama, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponorogo.
- Rokhmad, Abu, 2008, *Dakwah & Konseling Islam*, Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra.

- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta Bandung.*
- Saputra Wahidin, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Sari, Oktarina kusuma, 2014, "Metode Dakwah QS An-Nahl Ayat 125 Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushulludin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Syabibi, M. Ridho, 2008, *Metodelogi Ilmu Da'wah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.1.
- Syukur, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash.
- Sahidah, dewi, 2015, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : PT. Raja Rosdakarya.
- Tasmara Toto, 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Yusuf, M Pawit, 2010, *Komunikasi Instruksional*, Jakarta : Bumi Aksara.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara bersama ketua umum sahabat hijrah



Wawancara bersama salahsatu anggota sahabat hijrah



Wawancara bersama salahsatu anggota sahabat hijrah





Wawancara bersama anggota sekaligus calon ketua sahah jilid 2



Wawancara bersama penasihat sahabat hijrah



Tanda tangan surat-menyurat serta penyerahan data dari sahabat hijrah



Wawancara bersama penasehat sahabat hijrah

Foto-foto kegiatan sahabat hijrah





### HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan" yang disusun oleh:

Nama : Aiyang Revany  
 NIM : 1811310002  
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Agama Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

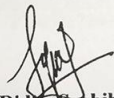
Hari : Selasa  
 Tanggal : 30 November 2021

Proposal Skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar dan telah memenuhi syarat karya Ilmiah. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 24 Januari 2022

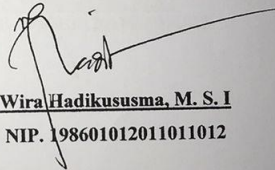
Tim Penyeminar

Penyeminar I



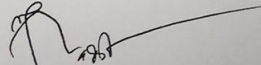
**Dr. M Ridho Syabibi, M. Ag**  
 NIP.1968072772002121002

Penyeminar II



**Wira Hadikusuma, M. S. I**  
 NIP. 198601012011011012

Mengetahui  
 An.Dekan Fuad  
 Ketua Jurusan Dakwah



**Wira Hadikusuma, M. S. I**  
 NIP. 198601012011011012

Document Viewer

Turnitin Originality Report

Prepared on: 14 Jul 2022 08:23 WIB  
 ID: 187304610  
 File Name: 18730  
 Author(s):  
 Kpi22 By Aiyank 140722 Kpi22

| Similarity Index | Similarity by Source                                    |
|------------------|---|
| 22%              | internet: 21%<br>publications: 0%<br>student papers: 1% |

8

include nested   
  include hidden matches   
  exclude matches < 3 words   
 mode:    
   
   
   

2% match (Internet from 13 Feb 2022)  
<https://www.researchgate.net/publication/354101071>

1% match (Internet from 16-Sep-2021)  
<https://123dok.com/document/y70v82v-3trah.html>

<1% match ()  
**ACHMAD, A.** "METODE DAKWAH MELALUI TAKLIM BAITUSSALAM DALAM MENINGKATKAN LIRISYAH ISLAMIAH DI KELURAHAN SEPANGUSA KECAMATAN LABUHAN RATUJONG BANGSA LAMPUNG". *Disajikan Untuk Mahasiswa, Dosen, Guru dan Mahasiswa/Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Mahasiswa/Praktik Kerja Lapangan (PKL) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Sumatera Selatan*. 144101071 (Program Studi S1.M. ILMU KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM) UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA SELATAN. 2021

<1% match ()  
**Nurwati, Budil.** "PESAN DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT DAN PERSEPSI MADUJI MASJID AD-DUA KELURAHAN WAY HALIMGOTA BANDAR LAMPUNG". 2018

<1% match ()  
**DZIKRULLAH, M. MAHREZU.** "METODE DAKWAH KOMUNITAS PIKERS SUBURBANDALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK ANGGOTA DI BANDAR LAMPUNG". 2020

<1% match ()  
**Nahid, Rizki Dwi.** "POLA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PENYIARAN ISLAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL (Studi Tentang Dakwah Sunan Kalijaya)". 2018

<1% match ()  
**Rakumayanti, Anis Regis.** "HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN BEMAJADES SIDDODI KECAMATAN PARDASUKA BINSINGSEWUKIRTA". 2018

<1% match ()  
**DALI, SUGANDI.** "STRATEGI DAKWAH JAMA'AH TABLIGHI MASJID JAM' KEBUN LUBIT DESA HAJIMEN KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN". 2021

<1% match (Internet from 19-Apr-2022)  
<https://www.researchgate.net/publication/354101071>

<1% match (Internet from 15-Mar-2022)  
<https://www.researchgate.net/publication/354101071>

<1% match ()  
**ANDINI, BENI.** "AKTIVITAS DAKWAH ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI SMA AL AZHAR 3 KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG". 2019

<1% match ()  
**INDRIYANI, CHASHILDA.** "TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENARIKAN BIAYA PARKIR RAJA AREA PARKIR MASJID MUJIBARAH KOTA BANDAR LAMPUNG". 2019

<1% match ()  
**Andriana, Lilian Kumala.** "METODE DAKWAH DALAM PENYIARAN PESAN ISLAM BAGI SISWA PENYANDANG TUNARUNGU DI SEKOLAH ILMU BIASA (SLB) WYATA DHARMA METRO LAMPUNG". 2019

<1% match ()  
**Elindaryah, Aukhe.** "METODE DAKWAH DALAM MEMOTIVASI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMINGANDA LAMPUNG". 2020

<1% match ()  
**CUT. MAISARAH.** "METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGHI (JUALAH) DALAM MENYIARKAN 'GAMA ISLAM DI MUSHOLA AR-RESO' (Studi Kasus Bukit Kemuning Permal Bandar Lampung)". 2021

<1% match ()  
**Fitriani, Jemirun Nur.** "PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DALAM MENGEBAH KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PEJAJARAN 2016/2017". 2017

<1% match (Internet from 27-Oct-2021)  
<https://123dok.com/document/zm7a22zv-08sesesi-lehadac-pesan-dakwah-ustadz-hanar-atteki-ustadz.html>

<1% match (Internet from 12-Feb-2022)  
<https://123dok.com/document/y70v82v-3trah.html>

<1% match (Internet from 19-May-2022)  
<https://123dok.com/document/z85808az-08sesesi-lehadac-pesan-dakwah-ustadz-hanar-atteki-ustadz.html>

<1% match (Internet from 23-Mar-2022)  
<https://123dok.com/document/y1746642-08sesesi-lehadac-pesan-dakwah-ustadz-hanar-atteki-ustadz.html>

<1% match ()  
**Jannah, Budil.** "Pesan dakwah tentang kaffiyah do'a dalam film do'a yang menenangkan". 2019

<1% match ()  
**Fatmah, Anisa Nurul Majid.** "Pengaruh obyek wisata makam Ki Ageng Pandanaran Kliten persepsi dakwah". 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Aiyang Revany  
NIM : 1811310002  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**STRATEGI DAN METODE DAKWAH  
SAHABAT HIJRAH DI DESA SUNGAI LILIN  
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 22 % pada tanggal 14 Juli 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 14 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mentari, M.Hum  
NIP 199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.iainfatmawati.ac.id](http://www.iainfatmawati.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 368 / Un.23/F.III/PP.009/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag  
 NIP : 19680727 200212 1 002  
 Tugas : Pembimbing I

Nama : Wira Hadikusuma, M.S.I  
 NIP : 19860101 201101 1 012  
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Aiyang Revany  
 NIM : 181 131 0002  
 Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul Sekripsi : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijra di Desa Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyu Asin

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui di: Bengkulu  
 Pada tanggal : 15 Februari 2022

Tembusan:

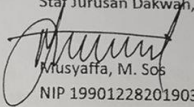
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

1. Identitas Mahasiswa  
 Nama Mahasiswa : Aiyang Revany  
 NIM mahasiswa : 1811310002  
 Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI  
 Jumlah SKS diperoleh : 135 SKS

Judul Proposal yang diajukan:

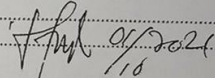
- a. Pola Komunikasi Antarbudaya Suku Dawas Dan Suku Jawa Di Desa Berlian Maemur Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan
- b. Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Tarekad Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Desa Panca Tunggal Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
- c. Metode Dakwah Dalam Rangka Meningkatkan Dakwah Islamiyah Pada Komunitas Sahabat Hirah Di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

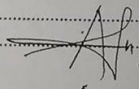
Staf Jurusan Dakwah,  
  
 Musyaffa, M. Sob  
 NIP 199012282019031007

Proses Konsultasi

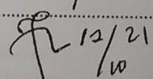
1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

judul sudah sesuai dengan KPI  
tidak ada bentur proposal  
 09/10/21

1.2. Rekomendasi PA

terlalu banyak untuk penelitian judul C  
karena ada unsur KPI x Dakwahnya  
 09/10/21


1.3. Rekomendasi Ka Prodi

metode sudah baik untuk Sahabat Hirah  
ditambahkan ke proposal  
 12/10/21

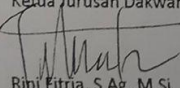
1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah: Metode Dakwah Sahabat Hirah Di desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Mahasiswa

  
 Aiyang Revany  
 NIM 1811310002

Bengkulu, 21/10/2021

Ketua Jurusan Dakwah  
  
 Rini Fitria, S.Ag., M.Si  
 NIP 197510132006042001





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

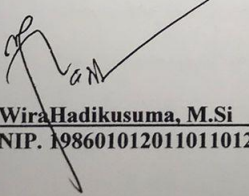
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN STUDI**

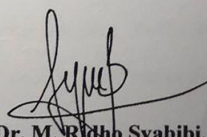
NamaMahasiswa: Aiyang Revany      Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag.  
 Nim : 1811310002                      JudulSkripsi : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat  
 Jurusan : Dakwah                      Hijrah di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.  
 Program Studi : KPI

| No | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan                                       | Saran Bimbingan I   | Paraf Bimbingan                    |
|----|-------------------------|--|---|------------------------------------|
| 3. | Selasa<br>12/07<br>2022 | Mas III<br><br>Mas IV<br><br><br>Mas I, II, III, IV, V | - lebih detail dan<br>layaknya<br>- tambahkan<br>metode dasar<br>dan strategi<br>dakwah<br>- foto saran<br>di paged 4<br>- kembangkan<br>budaya prib-<br>- kembangkan<br>kearifan lokal<br>- base untuk laporan | Sej<br><br>Sej<br><br><br><br>11/7 |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

  
**Wira Hadikusuma, M.Si**  
 NIP. 198601012011011012

Bengkulu,  
Pembimbing I

  
**Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag**  
 NIP. 196807272002121002





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

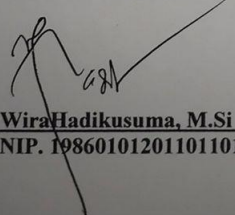
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN STUDI**

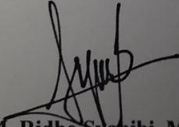
NamaMahasiswa: Aiyang Revany      Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag.  
 Nim : 1811310002                      JudulSkripsi : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat  
 Jurusan : Dakwah                      Hijrah di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.  
 Program Studi : KPI

| No | Hari/Tanggal           | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I   | Paraf Bimbingan  |
|----|------------------------|------------------|---|--|
|    | 11/07<br>2022<br>Senin | bab III          | waktu restorasi<br>ser pasti:<br><br>berkaitan org<br>- pada bab<br>dibawah nama<br>akumul dengan<br>kegiatan yang<br>seperti penerapan &<br>keterampilan | <br><br> |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

  
Wira Hadikusuma, M.Si  
 NIP. 198601012011011012

Bengkulu,  
Pembimbing I

  
Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag  
 NIP. 196807272002121002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Aiyang Revany Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag  
 Nim : 1811310002 Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat  
 Jurusan : Dakwah Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai lilin  
 Program Studi : KPI Kabupaten Musi Banyuasin

| No | Hari/Tanggal           | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I   | Paraf Bimbingan |
|----|------------------------|------------------|---|-----------------|
| 1. | 08/07<br>2022<br>Jumat | Prob I<br>Prob I | - Proton bu'ode sya<br>+h<br>- notasi pusta tra<br>pemin puletian<br>mubaligh syafiq<br>hijrah ya to'atullah<br>disekitar dala pulita<br>di dalam<br>lari | Sy<br>Sy        |
| 2  | 11/07<br>2022<br>Senin | Prob II<br>Prob. | Strategi persad<br>mubaligh bu'od<br>oda d'puz.   | Sy              |

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma S. Sos. I. M. Si  
 NIP. 198601012011011012

Bengkulu,  
 Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag  
 NIP. 196807272002121002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

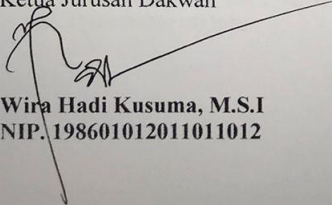
Nama Mahasiswa: Aiyang Revany Pembimbing I : Dr. M Ridho Syabibi, M.Ag  
Nim : 1811310002 Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat  
Jurusan : Dakwah Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin  
Program Studi : KPI Kabupaten Musi Banyuasin.

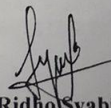
| No | Hari/Tanggal  | Materi Bimbingan                        | Saran Bimbingan I   | Paraf Bimbingan  |
|----|---------------|---|---|--|
| 2  | 11/03<br>2022 | Pedoman Wawancara.<br><br>- Seluruh bab | 1. Pendayagunaan subbab<br>- itu berkaitan dengan<br>- teori dan metode<br>2. Pendayagunaan<br>- kemala motor<br>- nuffid<br><br>- Jernihkan<br>- prosedur ke da<br>- lam buku<br>- selasai - hari<br><br>- selphkan dilanjut<br>- ke hari berikutnya | <br><br> |

Bengkulu,

Pembimbing I

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

  
Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

  
Dr. M Ridho Syabibi, M.Ag  
NIP. 196807272002121002





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

### KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Aiyang Revany      Pembimbing II : Wira Hadikusuma, M. S.I  
 Nim : 1811310002      Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat  
 Jurusan : Dakwah      Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai lilin  
 Program Studi : KPI      Kabupaten Musi Banyuasin

| No | Hari/Tanggal             | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I                | Paraf Bimbingan |
|----|--------------------------|------------------|----------------------------------|-----------------|
| 5. | Rabu,<br>06/07/<br>2022  | Bab 1 - V        | Ace layak<br>Fu ke<br>Pase slyky |                 |
| 6. | Jumat,<br>08/07/<br>2022 | Data Detas       | layakki<br>yitan                 |                 |

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M. S.I  
 NIP. 198601012011011012

Bengkulu, 08/07/2022  
 Pembimbing II

Wira Hadikusuma, M. S.I  
 NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

### KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Aiyang Revany      Pembimbing II : Wira Hadikusuma, M. S.I  
 Nim : 1811310002      Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat  
 Jurusan : Dakwah      Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai lilin  
 Program Studi : KPI      Kabupaten Musi Banyuasin

| No | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan          | Saran Bimbingan I  | Paraf Bimbingan |
|----|-------------------------|---------------------------|--|-----------------|
| 3. | Senin<br>09/07/<br>2022 | - Bab IV<br>- Bab V       | revisi<br>hasil pueh<br>revisi<br>sari sari<br>- lya dia<br>sari |                 |
| 4. | 05/07/<br>2022          | Bab IV - V<br>- Data Baby | sec.<br>lengkap  |                 |

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M. S.I  
 NIP. 198601012011011012

Bengkulu,  
 Pembimbing II

Wira Hadikusuma, M. S.I  
 NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Aiyang Revany      Pembimbing II : Wira Hadi kusima, M.S.I  
Nim : 1811310002      Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat  
Jurusan : Dakwah      Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin  
Program Studi : KPI      Kabupaten Musi Banyuasin

| No | Hari/Tanggal   | Materi Bimbingan   | Saran Bimbingan II             | Paraf Bimbingan |
|----|----------------|--|--------------------------------|-----------------|
| 3. | 19/02/<br>2022 | Bank I - III<br>- Instansi<br>Panti<br>peduli wami,<br>Obsesi, dan<br>to | Ace Guk<br>Ace layidil         |                 |
| 4. | 7/02/<br>2022  | IPD.   | Ace<br>ke tahap<br>berikutnya. |                 |

Bengkulu,

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Aiyang Revany Pembimbing II : Wira Hadi kusima, M.S.I  
Nim : 1811310002 Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat  
Jurusan : Dakwah Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin  
Program Studi : KPI Kabupaten Musi Banyuasin

| No | Hari/Tanggal   | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan II                              | Paraf Bimbingan |
|----|----------------|------------------|---|-----------------|
| 1. | 15/02/<br>2022 | Bab I            | - pertajam data<br>06 teras awal                | R.              |
|    |                |                  | - Tambal data<br>dulu                           |                 |
|    |                | Bab II           | - pengulas teori<br>ds. diusah.<br>dulu prakti- |                 |
|    |                | Bab III          | - protyus opional<br>prakti                     | R.              |
| 2. | 17/02/<br>2022 | Bab I - II       | - pibah. ldr<br>pulu                            | R               |
|    |                | IPD.             | - Beret per                                     |                 |

Bengkulu, 17/02/2022.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**  
**KECAMATAN SUNGAI LILIN**  
**KELURAHAN SUNGAI LILIN**

Alamat : Jalan Lintas Palembang - Jambi RT. 06 RW. 02 KM. 112 Kode Pos 30755  
 Email : keurahansungaililin@gmail.com

Sungai Lilin, 11 April 2022

Nomor : 300 / 29 / KSL / IV / 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada :  
 Yth. Dekan  
 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Universitas Islam Negeri  
 Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 di -  
 Bengkulu

Menindaklanjuti surat kami yang terdahulu Nomor 300 / 26 / KSL / IV / 2022 tanggal 17 Maret 2022 perihal Pemberian Izin Penelitian Skripsi Mahasiswi atas nama :

Nama : AIYANG REVANY  
 NIM : 1811310002  
 Judul Skripsi : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijra  
 di Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin  
 Kabupaten Musi Banyuasin

Maka dengan ini kami nyatakan, bahwa Penelitian telah selesai dilaksanakan oleh yang bersangkutan diatas.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

  
**An. LURAH SUNGAI LILIN**  
 Kasi Pemerintahan  
**SUKADEY, SIP**  
 NIP. 19701010 200906 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**  
**KECAMATAN SUNGAI LILIN**  
**KELURAHAN SUNGAI LILIN**

Alamat : Jalan Lintas Palembang - Jambi RT. 06 RW. 02 KM. 112 Kode Pos 30755  
 Email : kelurahansungaililin@gmail.com

Sungai Lilin, 17 Maret 2022

Nomor : 300/26/KSL/IV/2022  
 Sifat : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada :  
 Yth. Dekan  
 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Universitas Islam Negeri  
 Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 di -  
 Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : 807/Un.23/F.III/PP.00.3/03/2022 tanggal 15 Maret tahun 2022 perihal Izin Penelitian Program Studi Strata Satu, atas nama :

Nama : AIYANG REVANY  
 NIM : 1811310002  
 Judul Skripsi : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijra  
 di Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin  
 Kabupaten Musi Banyuasin

Maka dengan ini, pada dasarnya kami memberikan izin guna penelitian tersebut diatas selama untuk kepentingan akademik.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.





**Komunitas Sahabat Hijrah (Sahih)  
Sungai Lilin**

*Jl. Palembang – Jambi Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin  
Prov. Sumatera Selatan*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Dasar : Surat dari Institut sAgama Islam Negeri (IAIN ) Bengkulu  
Nomor :  
Tanggal : 16 Maret 2022

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada :

Nama : AIYANG REVANY  
NIM : 1811310002  
Jurusan / Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Semester : VII ( Delapan )  
Waktu Penelitian : Tanggal 16 Marets/d 16 April 2022

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian tentang “Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Kelurahan Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi banyuasin”. Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi banyuasin.

Demikianlah Surat Izin ini dibuat untuk melaksanakan dengan sepenuhnya dan dapat digunakan semestinya.

Sungai Lilin, 16 Maret 2022

Ketua Ummat Sahabat hijrah

Putra Soleh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website www.uinfasbengkulu.ac.id

15 Maret 2022

Nomor : Q.2 / Un.23/F.HI/PP.00.3/03/2022  
 Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi  
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin,  
 Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022. dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Aiyang Revany  
 NIM : 1811310002  
 Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Semester : Delapan (VIII)  
 Waktu Penelitian : Tanggal 15 Maret s/d 16 April 2022  
 Judul : Strategi dan Metode Dakwah Sahabat Hijra di Desa Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan  
 Tempat Penelitian : Desa Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Strategi Dan Metode Dakwah Sahabat Hijrah Di Desa Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" yang disusun oleh:

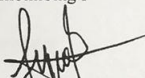
Nama : Aiyang Revany  
NIM : 1811310002  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk di ajukan surat izin penelitian.

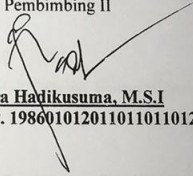
Bengkulu, Maret 2022

Tim pembimbing

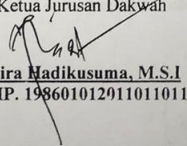
Pembimbing I

  
Dr. M. Rishol Syabibi, M. Ag.  
NIP. 196807212002121002

Pembimbing II

  
Wira Hadikusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011011012

Mengetahui  
An. Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah

  
Wira Hadikusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011011012



## BIOGRAFI PENULIS

Nama : Aiyang Revany, lahir di Desa Sungai Lilin tanggal 23 Agustus 2000, merupakan anak pertama dari pasangan bapak Warsi Pujianto dan ibu Rokhayati.

Riwayat Pendidikan penulis sejak TK sampai perguruan tinggi yaitu :

TK Mekar Sari Sungai Lilin, SD Negeri 2 Sungai Lilin, Mts.PP.Qodratullah Langkan, SMA Negeri 1 Sungai Lilin dan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah, Jurusan dakwah Prodi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Penulis juga aktif di kegiatan dalam kegiatan organisasi baik Ketika dibangku sekolah ataupun kuliah, Adapun pengalaman organisasi penulis adalah Sekretaris Patroli Keamanan Sekolah di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2015 – 2017. Anggota Forum Pemuda Cinta Dakwah (FPCD) 2019-2020, dan anggota Himpunan Mahasiswa Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam (HMPS KPI) 2019-2021.

Penulis adalah seorang yang memiliki hobby Photography dan Videography. Demikian Biografi singkat penulis, semoga apa yang penulis lakukan bisa memberi motivasi dan sumber belajar sehingga tidak berhenti hanya disini.

Aamiin Allahuma aamiin.